



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
FATAH PALEMBANG

2025-2026

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran , Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas / pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Palembang, 30 Juni 2026

Rektor / Kuasa Pengguna Anggaran ,

Prof. Dr. Muhammad Adil, MA
NIP . 197306041999031006

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan SAP	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	17
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	23
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	35
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	41
F. Pengungkapan Penting Lainnya	43
V. Catatan atas Laporan Keuangan Badan Layanan Umum	
A. Penjelasan Umum	
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	
F. Pengungkapan Penting Lainnya	
VI. Lampiran dan Daftar	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

Kampus A: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Kampus B: Jl. Pangeran Ratu No. 475 Kel. Lima Ulu Kec. Jakabaring Palembang 30452
Telepon: (0711) 354668 Faximile (0711) 356209
Website: www.radenfatah.ac.id



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran , Neraca , Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas , dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I per 30 Juni 2026 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Palembang, 30 Juni 2026

Rektor ,

Prof. Dr. Muhammad Adil, MA
NIP . 197306041999031006

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Semester I Tahun 2026 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026 .

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2026 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp62.706.532.551,00. Terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan Umum Rp60.301.299.712,00. Pendapatan Hasil Kerjasama BLU Rp.59.304.704.897,00 Pendapatan BLU Lainnya Rp.996.594.815,00. Belanja Negara pada Semester I TA 2026 adalah nilai Neto Rp.111.392.268.517,00 atau mencapai 46.00 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp239.988.969.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2026 .

Nilai Aset per 30 Juni 2026 dicatat dan disajikan sebesar **Rp.2.616.750.283.339,00** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp49.010.990.523,00; Aset Tetap (neto) sebesar **Rp2.559.418.026.171,00**; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp55.321.266.645,00**.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp8.391.623.890,00 dan Rp2.605.358.659.449,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas sebesar **Rp2,613.750.283.339.00,-**

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional,

surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan - LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp.119.733.385.592,00 sedangkan jumlah beban Operasional adalah sebesar Rp131.753.920.436,00. Sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (12.020.534.844). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp1.106.688.815,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (11.821.534.844,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas Awal pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp. 2.617.384.907.383,00 dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp.11.821.534.844,00) kemudian ditambah dengan penyesuaian nilai aset sebesar Rp0,00 dan koreksi nilai aset tetap non revaluasi (Rp.0,00) dan koreksi lain-lain senilai (Rp. (Rp.204.713.090,00) dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp,00 Kenaikan/penurunan Ekuitas (Rp. 12.026.247.934,00) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2026 adalah senilai Rp2,605.358.659.449,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2026 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
DAN 30 JUNI 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2026		% thd Angg	TA 2025
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	130.100.000.000	62.706.532.551	207,47	62.706.532.551
JUMLAH PENDAPATAN		130.100.000.000	62.706.532.551	207,47	62.706.532.551
BELANJA	B.2.				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	90.936.540.000	54.558.166.875	60,00	44.907.008.657
Belanja Barang	B.4	137.120.813.000	55.965.076.642	40,81	51.244.114.531
Belanja Modal	B.5	11.931.616.000	869.025.000	7,28	-
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-		12.645.600.000
JUMLAH BELANJA NEGARA		239.988.969.000	111.392.268.517	108	108.796.723.188

II. NERACA**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG****NERACA****PER 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	Catatan	2026	2025	Jumlah	%
ASET					
ASET LANCAR	C.1				
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	300.000.000	-	300.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	-	-	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	1.913.819.935	5.453.944.111	(3.540.124.176)	(64,91)
Kas dan Bank BLU	C.1.4	17.385.223.793	8.032.911.996	9.352.311.797	116,42
Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum	C.1.5	25.000.000.000	25.000.000.000		
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.6	1.934.845.325	2.217.759.922	(282.914.597)	(12,76)
Piutang Bukan Pajak	C.1.7	-	-	-	-
Piutang Kegiatan NonOperasional Badan Layanan Umum	C.1.8	-	162.651.000	(162.651.000)	(100,00)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	C.1.9	-	-	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih- Piutang Jangka Pendek	C.1.10	-	(813.255)	813.255	(100,00)
Piutang dari kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	C.1.11	-	161.837.745	(161.837.745)	(100,00)
Persediaan	C.1.12	2.477.101.470	1.843.982.100	633.119.370	34,33
Jumlah Aset Lancar		49.010.990.523	42.710.435.874	6.583.469.246	14,75
ASET TETAP	C.2				
Tanah	C.2.1	1.901.867.760.000	1.901.867.760.000	-	-
Peralatan dan Mesin	C.2.2	224.216.243.764	223.598.499.764	617.744.000	0,28
Gedung dan Bangunan	C.2.3	691.886.132.102	691.833.851.102	52.281.000	0,01
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	14.679.725.749	14.480.725.749	199.000.000	1,37
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	5.038.026.313	5.038.026.313	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(278.269.861.757)	(261.166.427.779)	(17.103.433.978)	6,55
Jumlah Aset Tetap		2.559.418.026.171	2.575.652.435.149	(16.234.408.978)	(0,63)
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3				
Piutang Tagihan Tuntutan	C.3.1	-	-	-	-
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti R	C.3.2	-	-	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsur	C.3.3	-	-	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	C.3.4	-	-	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-	-	-
ASET LAINYA	C.4				
Aset Tak berwujud	C.4.1	5.329.650.400	5.329.650.400	-	-
Aset Lain-lain	C.4.2	2.168.903.000	2.168.903.000	-	-
Akumulasi Penyusutan Amortisasi	C.4.3	(2.177.286.755)	(2.102.517.600)	(74.769.155)	3,56
Jumlah Aset Lainnya		5.321.266.645	5.396.035.800	(74.769.155)	(1,39)
JUMLAH ASET		2.613.750.283.339	2.623.758.906.823	(9.725.708.887)	13
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5				
Uang Muka dari KPPN	C.5.1	-	-	-	-
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.5.2	6.532.799.212	5.466.373.879	1.066.425.333	19,51
Utang yang belum ditagihkan	C.5.3	85.570.000	-	85.570.000	100,00
Pendapatan diterima di Muka	C.5.4	1.473.254.678	907.625.553	565.629.125	38,39
Uang Muka dari KPPN	C.5.5	300.000.000	-	300.000.000	100,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		8.391.623.890	6.373.999.432	2.017.624.458	31,65
JUMLAH KEWAJIBAN		8.391.623.890	6.373.999.432	2.017.624.458	31,65
EKUITAS					
Ekuitas	C.7	2.605.358.659.449	2.617.384.907.391	(12.026.247.942)	(0,46)
JUMLAH EKUITAS		2.605.358.659.449	2.617.384.907.391	(12.026.247.942)	(0,46)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.613.750.283.339	2.623.758.906.823	(10.008.623.484)	(0,38)

III. LAPORAN OPERASIONAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 30 JUNI 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2026	TA 2025	Kenaikan / Penurunan	
				Jumlah	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	58.293.510.175	62.155.384.389	(3.861.874.214)	(6,21)
JUMLAH PENDAPATAN		58.293.510.175	62.155.384.389	(3.861.874.214)	(6,21)
BEBAN					
Beban Pegawai	D.2	90.032.342.940	84.401.164.815	5.631.178.125	6,67
Beban Persediaan	D.3	72.224.462	19.916.238	52.308.224	262,64
Beban Barang dan Jasa	D.4	17.682.059.469	10.081.949.529	7.600.109.940	75,38
Beban Pemeliharaan	D.5	4.450.285.717	3.036.671.000	1.413.614.717	46,55
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2.020.256.120	1.420.414.002	599.842.118	42,23
Beban Barang untuk Diserahkan	D.7	325.074.948	822.250.000	(497.175.052)	(60,47)
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	12.645.600.000	(12.645.600.000)	(100,00)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	17.172.490.035	20.178.668.477	(3.006.178.442)	(14,90)
Beban Penyisihan Piutang Tak	D.10	(813.255)	(64.167)	(749.088)	1.167,40
Beban Lain-lain	D.11	-	-	-	-
JUMLAH BEBAN		131.753.920.436	132.606.569.894	(852.649.458)	(0,64)
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(73.460.410.261)	(70.451.185.505)	(3.009.224.756)	4,27
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
SUPRLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET NON LANCAR	D.12				
Suplus/Defisit dari kegiatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	-	-	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		88.906.000	-	88.906.000	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-	-	-
Jumlah Suplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.12	88.906.000	-	88.906.000	-
SUPRLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA					
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		1.106.688.815	981.631.496	125.057.319	12,74
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-	-	-
Suplus/Defisit dari kegiatan non operasional lainnya		1.106.688.815	981.631.496	125.057.319	12,74
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		1.195.594.815	981.631.496	213.963.319	21,80
POS LUAR BIASA	D.13				
Beban Luar Biasa		-	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(72.264.815.446)	(69.469.554.009)	(2.795.261.437)	4,02

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
DAN 30 JUNI 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	JUNI TA 2026	JUNI TA 2025	Kenaikan / Penurunan	
				Jumlah	%
EKUITAS AWAL	E.1	2.617.384.907.383	2.642.044.075.168	(24.659.167.785)	(0,93)
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(72.264.815.446)	(69.469.554.009)	(2.795.261.437)	4,02
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3			-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI ENTITAS	E.4	(204.713.090)	(12.833.333)	(191.879.757)	93,73
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.5	-	-	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.6	-	-	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.7	-	-	-	-
SELISIH REVALUASI ASET	E.8			-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.9	(204.713.090)	-	(204.713.090)	#DIV/0!
KOREKSI LAIN-LAIN	E.10		(12.833.333)	12.833.333	100,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.11	60.443.280.602	61.617.545.718	(1.174.265.116)	1,91
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.12	(12.026.247.934)	(7.864.841.624)	(4.161.406.310)	(52,91)
EKUITAS AKHIR		2.605.358.659.449	2.634.179.233.544	(28.820.574.095)	1,09

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

*Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang diresmikan pada tanggal 13 Nopember 1964 di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964. Asal – usul berdirinya IAIN Raden Fatah erat kaitannya dengan keberadaan lembaga – lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam yang ada di Sumatera Selatan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. Cikal bakal IAIN awalnya digagas oleh tiga orang ulama, yaitu K.H.A. Rasyid sidik, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H. Siddik Adim pada saat berlangsung muktamar Ulama se Indonesia di Palembang tahun 1957. Gagasan tersebut mendapat sambutan luas baik dari pemerintah maupun peserta muktamar. Pada hari terakhir muktamar, tanggal 11 September 1957 dilakukan peresmian pendirian Fakultas Hukum Islam dan Pengetahuan Masyarakat yang diketuai oleh K.H.A. Gani Sindang Muchtar Effendi sebagai Sekretaris. Setahun kemudian dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatera Selatan (Akte Notaris No. 49 Tanggal 16 Juli 1958) yang pengurusnya terdiri dari Pejabat Pemerintah, ulama dan tokoh-tokoh masyarakat.

Pada tahun 1975 s.d tahun 1995 IAIN Raden Fatah memiliki lima Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin; dan dua Fakultas di Bengkulu, yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan Perguruan Tinggi Agama Islam, maka pada tanggal 30 Juni 1997, yang masing- masing ke dua Fakultas di tingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yaitu

STAIN Curup dan STAIN Bengkulu. Dalam perkembangan berikutnya IAIN Raden Fatah membuka dua fakultas baru, yaitu Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998. Cikal bakal Fakultas Adab dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa Program Studi (Prodi) Bahasa dan Sastra Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam pada tahun Akademik 1995/1996.

Pendirian Program Pascasarjana pada tahun 2000 mengukuhkan IAIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen terhadap pencerahan masyarakat akademis yang selalu berkeinginan untuk terus menimba dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner dan pada bulan Oktober tahun 2010 Dikukuhkannya IAIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang merupakan Badan Layanan Umum (BLU).

Penantian panjang Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) akhirnya tercapai juga setelah ditandatangani oleh Presiden RI, 30 Oktober 2014 lalu. Perubahan ini juga diperkuat dengan Surat Keputusan (SK) Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 129 Tahun 2014.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I TA 2026 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) dan sekarang sejak tahun 2022 migrasi menjadi Modul

GLP dan Modul Aset. SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN/Modul Aset adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis

A.3. Basis Akuntansi

Akuntansi

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5.Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensikonvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pendidikan diakui setelah masa pembiayaan telah selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa tanah, Gedung/Bangunan diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan

diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan

Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih*

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan

penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Tabel 1
Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1 Satu bulan terhitung sejak tanggal . Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2 Piutang telah diserahkan kepada . Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

*Penyusutan
Aset Tetap*

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang

Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis
Akrual
Pertama kali*

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai Tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 30 Juni 2022 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan Tahun 2015.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi Pendapatan
Rp60.301.299.712,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp.60.301.299.712,00 atau mencapai 46.00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.130.100.000.000,00. Pendapatan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang terdiri dari Pendapatan Badan Layanan Umum sebesar Rp.57.171.132.151,00 Terdiri dari Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Rp.56.804.042.849,00, Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya Rp.367.089.302,00 Pendapatan Hasil Kerjasama BLU Rp.7.699.100,00 dan Pendapatan Pendapatan BLU Lainnya sebesar Rp.2.125.873.646,00. Pendapatan lain-lain merupakan Pendapatan Penerimaan Negara Tahun Anggaran Yang lalu sebesar Rp.907.688.815,00 terdiri dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL Rp.202.644.000,00, Belanja Barang TAYL Rp.14.227.778,00 dan Belanja Modal TAYL Rp.690.817.039,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan SEMESTER I 30 JUNI 2026

Uraian	Semester I 2026		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	-	-	-
Pendapatan Jasa Layanan Umum			
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan BLU	120.000.000.000	56.804.042.849	104,8
Pendapatan Peny. Barang dan Jasa BLU	3.000.000.000	367.089.302	(2,0)
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		7.699.100	
Pendapatan BLU Lainnya			
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.100.000.000	715.548.928	(0,3)
Pendapatan Lain-lain BLU	-	337.325.218	317,9
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	-	428.500.000	29.756,9
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	-	517.320.000	35.925,0
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	-	1.100.000	0,1
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	-	18.530.000	0,0
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	6.000.000.000	106.109.500	(9,8)
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	-	1.440.000	0,0
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	88.906.000	0,1
Pendapatan Lain-lain		907.688.815	1,5
Jumlah	130.100.000.000	60.301.299.712	(54)

Realisasi Pendapatan Jasa 30 JUNI 2026 mengalami Peningkatan sebesar 4.95 persen dibandingkan TA 2025 . Hal ini disebabkan menurunnya Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan BLU masih Registrasi dan proses penerimaan penerimaan mahasiswa baru pada tahun 2026 . Selain itu, Pendapatan Jasa UIN Raden Fatah Palembang mengalami kenaikan pendapatan Semester I 2026 dibandingkan dengan Semester I Tahun 2025 merupakan Pendapatan dari Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan UKT Mahasiswa, dan penerimaan kembali Belanja Modal Barang dan Modal TAYL. Sedangkan Pendapatan Lain-Lain yang merupakan Pendapatan Pengembalian Belanja Pegawai, Bahan Tahun Anggaran Yang Lalu yang di terima Oleh Negara.

Tabel 4
Perbandingan Realisasi Pendapatan 30 JUNI 2026 dan Juni
TA2025

URAIAN	REALISASI SEMESTER I T.A. 2026	REALISASI SEMESTER I T.A. 2025	KENAIKAN / PENURUNAN	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNPB Lainnya	-	-	Rp -	-
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan BLU	56.804.042.849	57.464.292.686	Rp (660.249.837,00)	(1,15)
Pendapatan Peny. Barang dan Jasa BLU	367.089.302	473.500.000	Rp (106.410.698,00)	(22,47)
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	7.699.100	75.439.232	Rp (67.740.132,00)	(89,79)
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	715.548.928	500.680.610	Rp 214.868.318,00	42,92
Pendapatan BLU Lainnya	1.072.999.500			
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL		1.340.000	Rp (1.340.000,00)	#DIV/0!
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL		859.212.726	Rp (859.212.726,00)	(100,00)
Pendapatan Lain-lain BLU	337.325.218	69.250.000	Rp 268.075.218,00	387,11
Pendapatan dari penjualan peralatan dan Mesin	88.906.000	3.141.738.527	Rp (3.052.832.527,00)	(97,17)
Pendapatan Lain-lain	907.688.815	121.078.770	Rp 786.610.045,00	649,67
Jumlah	60.301.299.712	62.706.532.551	(2.405.232.839)	(3,84)

Realisasi Belanja

Negara

Rp111.392.268.517,00

B.2. Belanja

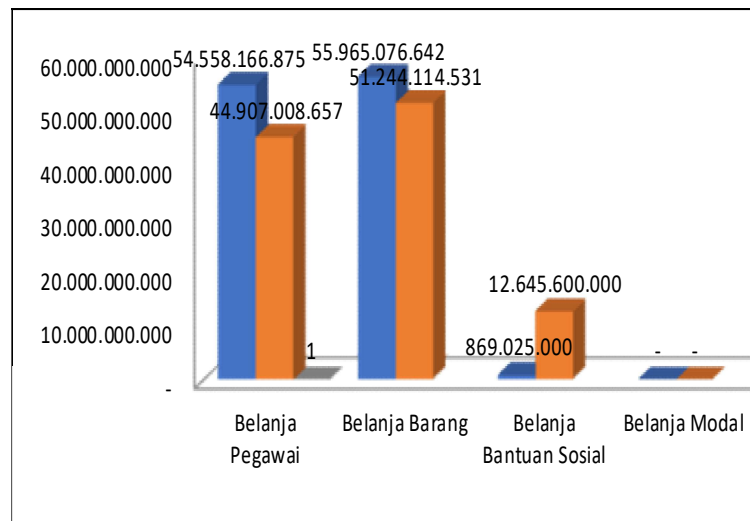
Realisasi Belanja pada 30 JUNI 2026 adalah sebesar Rp111.392.268.517,00 atau 46.00% dari anggaran belanja sebesar Rp.130.100.000.000,00 Rincian anggaran dan realisasi belanja 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Semester I 30 Juni 2026

Uraian	TA 2026		
	Anggaran	Realisasi	% Real Anggaran
Belanja Pegawai	90.936.540.000	54.558.166.875	60,00
Belanja Barang	137.120.813.000	55.965.076.642	40,81
Belanja Bantuan Sosial	11.931.616.000	869.025.000	7,28
Belanja Modal	-	-	-
Total Belanja	239.988.969.000	111.392.268.517	46,42

Grafik 1

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini



Dibandingkan dengan TA 2025 , Realisasi Belanja 30 JUNI 2026 mengalami kenaikan belanja sebesar sebesar 2.39% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya kenaikan belanja pada 30 Juni 2026 .

Perbandingan realisasi belanja Semester I 30 Juni 2026 dan Semester I 2025 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Belanja 30 JUNI 2026 dan 2025

URAIAN	SEMESTER I TA 2026	SEMESTER I TA 2025	Kenaikan / Penurunan	
			Jumlah	Persentase
Belanja Pegawai	54.558.166.875	44.907.008.657	9.651.158.218	21,49
Belanja Barang	55.965.076.642	51.244.114.531	4.720.962.111	9,21
Belanja Bantuan Sosial	869.025.000	12.645.600.000	(11.776.575.000)	(93,13)
Belanja Modal	-	-	-	-
Belanja Modal Pinjaman Dan Hibah	-	-	-	-
Jumlah	111.392.268.517	108.796.723.188	2.595.545.329	2,39

Belanja Pegawai

Rp. 54.558.166.875,00

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Semester I 30 Juni 2026 dan Semester I TA 2025 adalah masing - masing sebesar Rp. 54.558.166.875,00 dan Rp. 44,907,008,657,00 mengalami kenaikan sebesar 21.49% dibandingkan dari TA 2025 . Hal ini disebabkan antara lain terjadinya kenaikan belanja gaji dan tunjangan PNS, belanja gaji CPNS bertambahnya Pegawai.

Tabel 7
Perbandingan Belanja Pegawai Semester 2026 dan Semester I TA 2025

URAIAN	REALISASI SEMESTER I TA 2026	REALISASI SEMESTER I TA 2025	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	35.598.189.845	33.784.297.680	5,37
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	5.239.053.300	5.035.056.770	3,89
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	13.723.689.587	6.088.416.926	55,64
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus	0	0	-
Belanja Lembur	0	0	-
Belanja Vaksinasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	54.560.932.732	44.907.771.376	21,50
Pengembalian Belanja Pegawai	2.765.857	762.719	263
Jumlah Belanja	54.558.166.875	44.907.008.657	21,49

Belanja Barang

Rp55.965.076.642,00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Semester I 2026 dan Semester I 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.55.965.076.642,00 dan Rp.51.244.114.531,00. Realisasi Belanja Barang 30 Juni 2026 mengalami Penurunan sebesar (9.21%).

Hal ini disebabkan terjadinya Peningkatan belanja barang di seluruh Akun Belanja Barang pada 2026 .

Tabel 8
Perbandingan Belanja Barang Semester I 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI SEMESTER I TA 2026	REALISASI SEMESTER I TA 2025	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	261.749.675	186.319.700	40,48
Belanja Barang Non Operasional	2.628.727.300	-	100,00
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	120.393.300	-	100,00
Belanja Jasa	1.901.904.950	1.851.615.631	2,72
Belanja Pemeliharaan	1.216.933.317	2.148.080.500	(43,35)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	752.000.000	-	100,00
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Belanja Barang BLU	49.083.368.100	47.058.098.700	4,30
Jumlah Belanja Kotor	Rp 55.965.076.642	Rp 51.244.114.531	9,21
Pengembalian Belanja	Rp -	Rp -	-
Jumlah Belanja	Rp 55.965.076.642	Rp 51.244.114.531	9,21

Belanja Bantuan

Sosial Rp,0,00

B.5 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I 2026 dan Semester I 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.12.645.600.000,00.

Realisasi Belanja Bantuan Sosial 30 Juni 2026 mengalami Penurunann sebesar (100) persen dibandingkan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 . Belanja Bantuan Sosial Beasiswa Bidik Misi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang disalurkan adalah dalam bentuk uang beluma dilakukan pencairan dikarenakan belum ada pada Pagu DIPA UIN Raden Fatah Palembang.

Tabel 9
Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI Semester I T.A. 2026	REALISASI Semester I T.A. 2025	NAIK (TURUN) %
Belanja Bantuan Beasiswa	0	0	0,00
Belanja Bantuan Sosial Lembaga Pendidikan	0	0	0,00
Belanja Lembaga Sosial Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0

Belanja Modal Tanah
Rp0,00

B.6 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Semester I 2026 dan Semester I TA 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp4.000.000.000,00. Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2026 mengalami Penurunan sebesar (100)% dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2025. Hal ini disebabkan tidak terdapat pengadaan Belanja Modal Pembebasan Tanah sehingga mengalami penurunan pada belanja modal tanah mengalami dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 10
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah Semester I 2026 dan Semester I 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI SEMESTER I T.A. 2026	REALISASI SEMESTER I T.A. 2025	Naik (Turun) %
Belanja Modal Pembebasan Tanah	-	-	0%
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	-	-	0%
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	0%
Belanja Modal Pengukuran dan Pematangan Tanah	-	-	0%
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	-	-	0%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.7 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp617.744.000

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I 2026 dan Semester I TA 2025 adalah masing - masing sebesar Rp.617.744.000 dan Rp.0,00. mengalami kenaikan sebesar (100%) bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan

Mesin TA 2025 . Hal ini disebabkan oleh penurunan Penyerapan realisasi semester I tahun 2026 dalam proses berjalan pengadaan belanja peralatan dan mesin sebagai fasilitas kantor.

Table 11
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Semester I 2026 dan Semester I TA 2025

URAIAN	REALISASI SMT I TA 2026	REALISASI SMT I TA 2025	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp -	Rp -	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU	Rp 617.744.000	Rp -	0
Jumlah Belanja Kotor	Rp 617.744.000	Rp -	0,00
Pengembalian	-	-	
Jumlah Belanja	Rp 617.744.000	Rp -	-

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp.251.281.000,00

B.8 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Semester I 2026 dan Semester I TA 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.251.281.000,00 dan Rp.0,00. Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2026 dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2025 mengalami Penurunan sebesar (100) persen . ada kenaikan belanja disebabkan masih dalam proses pada semester I tahun 2026 dikarenakan beluma adanya Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
Semester I 2026 dan Semester I TA 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI SEMESTER I T.A. 2026	REALISASI SEMESTER I T.A. 2025	NAIK (TURUN) %
Gedung dan Bangunan	0	0	-
Gedung dan Bangunan BLU	251.281.000	0	100,00
Belanja Modal Bahan Baku Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
upah tenaga kerja dan honor pengelola teknis gedung dan bangunan	0	0	0,00
Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	251.281.000	0	100,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja	251.281.000	0	100,00

Belanja Modal Jalan,
Irigasi, dan Jaringan
Rp.00,00

B.9 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester I

2026 dan Semester I TA 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.00,00 dan Rp.00,00. Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2026 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2025. Hal ini disebabkan tidak adanya penambahan belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan pada TA 2025.

Tabel 13
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
Semester I 2026 dan Semester I 2025

URAIAN JENIS BELANJA	30 Juni 2026	30 Juni 2025	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0
Penambahan Nilai Jaringan	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	0	0	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Belanja Modal
Lainnya Rp0,00

B.10 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Semester I 30 Juni 2026 dan Semester I TA 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal TA 2026 mengalami sebesar sebesar 100 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2025. Hal ini disebabkan tidak adanya belanja modal lainnya.

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar

Rp49.010.990.523

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp49.010.990.523 dan Rp42.710.435.874. mengalami Kenaikan sebesar Rp.6.300.554.649 atau 14.751 Persen. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara

Pengeluaran

Rp300.000.000.00

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp300.000.000.00 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel I
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2026 dan 31
Desember 2025

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2026	Tahun 31 Desember 2025
Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp.300.000.000	
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara

Penerimaan

Rp0

.

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0.00, dan Rp0.00, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara

Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak Badan Layanan Umum.

Tabel II
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2026 dan 31
Desember 2025

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 31 Desember 2025
KAS di Bendahara Pengeluaran	0	
Jumlah	0	

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp1.913.819.935

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp1.913.819.935 dan Rp5.453.944.111 mengalami penurunan sebesar (Rp.3.540.124.176) atau (64,91) persen.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP merupakan dana titipan diantaranya beasiswa yang merupakan dana kelolaan melalui rekening Kelolaan bendara Pengeluaran sehingga menyisakan nilai saldo yang masih harus dibayarkan.

Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah kegiatan Program Profesi Guru, Kegiatan PKDP dan Beasiswa.

Tabel. III
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2026 dan 31 Desember
2025

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2026	Tahun 2025	Kenaikan/pe nurunan	Persen
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	1.913.819.935	5.453.944.111	-3.540.124.176	-64,91
Jumlah	1.913.819.935	5.453.944.111	-3.540.124.176	-64,91

*Kas pada Badan
Layanan Umum
Rp17.385.223.793*

C.1.3. Kas dan Bank Badan Layanan Umum

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp17.385.223.793 dan Rp8.032.911.996 mengalami Kenaikan sebesar Rp.9352.311.797 atau 116.42 persen.

Terjadi penurunan tersebut dikarenakan reklas ke Deposito sebesar Rp.25.000.000.000 pada bendahara Penerima di tahun 2025 merupakan 5 (lima) deposito pada Bank yang berlaku 1 bulan merupakan dana yang sewaktu2 dapat di cairkan sesuai kebutuhan.

Rincian sumber Kas dan Bank Blu .

*Tabel. III
Rincian Kas pada Badan Layanan Umum TA 2026 dan 31
Desember 2025*

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2026	Tahun 2025	Kenaikan/penur unan	Persen
Kas pada Badan Layanan Umum	17.385.223.793	8.032.911.996	9.352.311.797	116,42
Jumlah	17.385.223.793	8.032.911.996	9.352.311.797	116,42

*Investasi Jangka
Pendek Badan
Layanan Umum
Rp25.000.000.000*

C.1.3. Deposito – Investasi Jangka Pendek Badan Layanan Umum

Saldo Deposito per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp25.000.000.00 dan Rp25.000.000.00 tidak mengalami Kenaikan ataupun penurunan sebesar 0 persen.

Kas Lainnya merupakan kas pada bendahara Penerima merupakan 5 (lima) deposito pada Bank yang berlaku 1 bulan merupakan dana yang sewaktu2 dapat di cairkan sesuai kebutuhan

Tabel. III
Rincian Deposito Investasi Jangka Pendek BLU TA 2026 dan 31
Desember 2025
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2026	Tahun 2025	Kenaikan/penurunan	Persen
Deposito	25.000.000.000	25.000.000.000	0	0,00
Jumlah	25.000.000.000	25.000.000.000	0	0,00

Piutang Bukan Pajak Rp0,00,-

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp.162.651.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel IV
Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2025 dan 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 31	
	Tahun 2026	Desember 2025
Piutang Bukan PNB	0.00,-	162.651.000,-
Piutang Lainnya		
Jumlah	0.00,-	162.651.000,-

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Rp.0

C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

(TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut

Tabel V
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2026 dan 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2026	Tahun 31 Desember 2025

Bagian Lancar
Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Tabel VI
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2025 dan 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2026	Tahun 31 Desember 2025
	Jumlah		

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jk. Pendek
Rp0,.

C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar 0 dan (Rp.813.255), yang merupakan

estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel VII
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek
(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Bagian Lancar TPA			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tdk Tertagih			

Beban Dibayar di Muka
Rp000

C.1.8. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal per Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0.000 dan Rp0.000. Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Beban Dibayar di Muka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel VIII
Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2026 dan 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2026	Tahun 31 Desember 2025
Pembayaran Internet		
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	0
Jumlah		

Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Rp1.934.845.325,-

C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan pendapatan dari UKT Mahasiswa yang namanya masih terdaftar sebagai Mahasiswa Stop Out namun terdapat tunggakan. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp1.934.845.325 dan Rp2.217.759.922 .
 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel IX
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2026 dan 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2026	Tahun 31 Desember 2025
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan UKT Mahasiswa	1.934.845.325	2.217.759.922
(Usulan jurnal koreksi atas pengakuan bunga deposito per 31 Desember		53.472.222
Jumlah	1.934.845.325	2.217.759.922

Persediaan
Rp 2.477.101.470,-

C.1.10. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau

perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 2.477.101.470,- dan Rp 1,843,982,100,- dengan rincian sebagai berikut:

Persediaan Konsumsi

KDSATKER	JNSDOK1	TRN_BMN	Jumlah
025.04.424208	406 JRNBMN	K01 Habis Pakai	(393.38.351,)
025.04.424208	406 JRNBMN	P01 Hasil Opname Fisik	320.93.889,
025.04.424208	406 JRNBMN	K03 Hibah Keluar	(325.074.948,)
025.04.424208	406 JRNBMN	M02 Pembelian	62.845.000,
025.04.424208	999 SAWAL	999 Saldo Awal	377.312.100,
Jumlah			42.857.690

Persediaan Pemeliharaan

KDSATKER	JNSDOK1	TRN_BMN	Jumlah
025.04.424208	406 JRNBMN	K01 Habis Pakai	(20.393.300,)
025.04.424208	406 JRNBMN	M02 Pembelian	205.963.300,
TOTAL			85.570.000,

Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat				
KDSATKER	JNSDOK1	TRN_BMN		RPHREAL
025.04.424208	406 JRNBMN	M02	Pembelian	882.003.780,
025.04.424208	999 SAWAL	999	Saldo Awal	1466.670.000,
TOTAL				2.348.673.780,

Tabel X

Rincian Persediaan TA 2025 dan 31 Desember 2025

(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2026	Tahun 31 Desember 2025
Barang Konsumsi	42.857.690	377.312.100
Persediaan Pemeliharaan	85.570.000	
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Barang persediaan diserahkan/dijual kepada Masyarakat	2.348.673.780	1.466.670.000
Jumlah	2.477.101.470	1.843.982.100

Aset Tetap**Rp2.559.418.026.171****C.2. Aset Tetap**

Saldo Aset Tetap Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp2.559.418.026.171 dan Rp2.575.652.435.149.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2026	2025	Jumlah	%
Tanah	1901867.760.000,	1901867.760.000,	0	0,00
Peralatan dan Mesin	224.216.243.764,	223.598.499.764,	617.744.000	0,28
Gedung dan Bangunan	691886.132.102,	691833.851.102,	52.281.000	0,01
Jalan, Irigasi dan Jaringan	14.679.725.749,	14.480.725.749,	199.000.000	1,36
Aset Tetap Lainnya	5.038.026.313,	5.038.026.313,	0	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,	0,	0	0,00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(278.269.861.757,)	(261.666.427.779,)	(17.103.433.978)	6,15
JUMLAH ASET TETAP	2.559.418.026.171,	2.575.652.435.149,	(16.234.408.978)	1,59

Tanah**Rp.1.901.867.760.00****0****C.2.1. Tanah**

Tanah yang dimiliki oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp.1.901.867.760.000. dan Rp.1.901.867.760.000. mengalami kenaikan/Penurunan sebesar Rp.0.00,- di karenakan belanja Penambahan nilai Tanah

dalam keadaan KDP telah menjadi Aset dan tercatat belanja menjadi Aset pada Desember 2025 .

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan	
	2026	2025	Jumlah	%
Tanah	1.901.867.760.000,	1.901.867.760.000,	0	0,0

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

*Tabel XI
Rincian Mutasi Tanah*

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2025	1.901.867.760.000
Mutasi tambah:	
Pengembangan Melalui KDP	-
Mutasi Kurang:	
Revaluasi Aset	
Penghapusan	
Saldo Per 30 Juni 2026	1.901.867.760.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	
Nilai Buku Per 30 Juni 2026	1.901.867.760.000

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel XII Rincian Tanah TA 2025

(dalam rupiah)

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	1,086 M2	Jalan Lebak Rejo No.16 Palembang	699.540.000
2	65,125 M2	Jalan Prof. KH. Zainal Abidin Fikry Km.3,5 Palembang	714.930.153.000
3	1,037,791 M2	Paya Kabung Kab. OKI	242.392.968.000
4	150,456 M2	Jalan. Gubernur H. Bastari Jakabaring Palembang	943.845.099.000
Jumlah			1.901.867.760.000

Peralatan dan

Mesin

Rp224.216.243.764

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 30

Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp224.216.243.764 dan Rp223.598.499.764 mengalami kenaikan sebesar Rp. 617.744.000 atau sebesar 0.28 Persen.

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2026	2025	Jumlah	%
Peralatan dan Mesin	224.216.243.764,	223.598.499.764,	617.744.000	0,28
JUMLAH	224.216.243.764,	223.598.499.764,	617.744.000,	0,28

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel XIII
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2025	223.598.499.764,00
Mutasi tambah:	
Pembelian	617.744.000
Reklas Keluar	(186.369.000)
Transfer Masuk	-
Koreksi Tambah	-
Mutasi Kurang:	-
Reklas Masuk	186.369.000
Penghentian aset dari penggunaan	
Saldo Per 30 Juni 2026	224.216.243.764
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	(185.008.745.806)
Nilai Buku Per 30 Juni 2026	39.207.497.958,00

*Gedung dan
Bangunan
Rp691,886.132.102*

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp691.886.132.102. dan Rp691.833.851.102 mengalami kenaikan sebesar Rp.52.281.000 atau sebesar 0.1 persen.

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2026	2025	Jumlah	%
Gedung dan Bangunan	691.886.132.102,	691.833.851.102,	52.281.000	0,01
JUMLAH ASET TETAP	691.886.132.102,	691.833.851.102,	52.281.000,	0,01

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel XIV
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2025
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2025	691.833.851.102
Mutasi tambah:	
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	77.476.000
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	-
Penyelesaian Pembangunan Langsung	251.281.000
Jumlah bertambah	328.757.000
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	(276.476.000)
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	
Penghapusan	-
Penghentian Aset dari Penggunaanya	-
Saldo Per 31 Desember 2025	691.886.132.102

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 30 Juni 2026 disajikan pada Lampiran Laporan Semester I

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp14.679.725.749

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp. 14.679.725.749 dan Rp. 14.480.725.749 mengalami kenaikan dari TAYL sebesar Rp.199.000.000 atau 1.37 persen. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel XV
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2025	14.480.725.749
Mutasi tambah:	-
Perolehan Lainnya	199.000.000
Koreksi Pencatatan nilai bertambah	
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	
Saldo Per 30 Juni 2026	14.679.725.749
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	(4.207.850.503)
Nilai Buku Per 30 Juni 2026	10.471.875.246,00

Mutasi tambah Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 30 Juni 2026 disajikan pada Lampiran Laporan Semester I .

Aset Tetap Lainnya

Rp 5.038.026.313,-

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 5.038.026.313 dan Rp 5.038.026.313 tidak mengalami kenaikan sebesar Rp.0,00 atau sebesar 0.00 Persen dari Tahun Anggaran Yang Lalu dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2026	2025	Jumlah	%
Aset Tetap Lainnya	5.038.026.313,00	5.038.026.313,00	0	7,34
JUMLAH ASET TETAP	5.038.026.313,00	5.038.026.313,00	0,00	7,34

Tabel XVI
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2025	5.038.026.313
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Saldo Awal Koreksi	-
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Saldo Per 30 Juni 2026	5.038.026.313
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	(38.750.000)
Nilai Buku Per 30 Juni 2026	4.999.276.313

Mutasi tambah:

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan Semester I .

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp00,00

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 tidak mengalami Penurunan / kenaikan sebesar Rp.0,00atau sebesar 0.0 Persen.

pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2026	2025	Jumlah	%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,	0,	0	0,00
JUMLAH ASET TETAP	0,	0,	0,	0,

Tabel XVI

*Rincian Mutasi Kontruksi Dalam Pengerjaan
(dalam rupiah)*

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2025	-
Mutasi tambah:	-
Koreksi Nilai KDP Bertambah	-
Pengembangan KDP	-
Perolehan Pembangunan Langsung	-
Mutasi Kurang:	-
Koreksi Pencatatan	-
Pengembangan melalui KDP	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
Saldo Per 30 juni 2026	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	-
Nilai Buku Per 30 Juni 2026	-

*Akumulasi**Penyusutan Aset**Tetap**Rp(278.269.861.757)***C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar (Rp.278.269.861.757) dan (Rp.261.166.427.779) mengalami peningkatan sebesar (Rp17.103.433.978) atau sebesar 10.63 Persen.

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2026	2025	Jumlah	%
AKUMULASI PENYUSUTAN	(278.269.861.757,)	(261.166.427.779,)	(17.103.433.978)	6,55
JUMLAH ASET TETAP	(278.269.861.757,)	(261.166.427.779,)	(17.103.433.978,)	6,55

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap .

Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2026 .

Tabel XVII
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Akum. Penyusutan	
		Neraca	Nilai penyusutan
1.	Peralatan dan Mesin	224.216.243.764	(191.499.338.882,)
2.	Gedung dan Bangunan	691.886.132.102	(81.638.767.886,)
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	14.679.725.749	(5.093.004.989)
4.	Aset Tetap Lainnya	5.038.026.313	(38.750.000)
	Jumlah	935.820.127.928	(278.269.861.757)

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan Semester I ini.

Piutang Jangka Panjang
Rp0

C.3. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Piutang Jangka Panjang pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang merupakan Piutang TP/TGR dan Piutang TPA.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Rp0

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu

kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel XVIII
Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2026 dan 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1.			
2.			
3.			
4.			
	Jumlah	0	0

*Tagihan Penjualan
Angsuran Rp00*

C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0, berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel XIX
Rincian Piutang TPA TA 2026 dan 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2026	Tahun 31 Desember 2025
1.			
2.			
	Jumlah		

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang Rp0*

C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah

sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

Tabel XX
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Panjang
TA 2026

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Tagihan TPA			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			

Aset Lainnya
Rp5.321.266.645.

C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar sebesar Rp5.321.266.645 dan Rp5.396.035.800 terdapat Penurunan sebesar (Rp.74.769.155)

atau mengalami penurunan sebesar (1.39) persen .

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2026	2025	Jumlah	%
Aset Tak Berwujud	5.329.650.400,	5.329.650.400,	0	0,00
Aset Lain-lain	5.833.620.399,	5.833.620.399,	0	0,00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISA SI ASET LAINNYA	(2.177.286.755,)	(2.102.517.608,)	(74.769.147)	1,39
JUMLAH ASET TETAP	8.985.984.044,	9.060.753.191,	(74.769.147,)	1,39

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud
Rp5.329.650.400

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp5.329.650.400 dan Rp5.329.650.400. mengalami kenaikan/penurunan sebesar (0,00) atau sebesar 0.00 persen.

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2026	2025	Jumlah	%
Aset berwujud	5.329.650.400,	5.329.650.400,	0	0,0
JUMLAH ASET TETAP	5.329.650.400,	5.329.650.400,	0,	0,

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Tabel XXI
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2025	5.329.650.400
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Saldo Per 30 Juni 2026	5.329.650.400
Amortisasi s.d. 30 Juni 2026	
Nilai Buku Per 30 Juni 2026	5.329.650.400

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

(dalam Tabel XXII
Rincian Aset Tak Berwujud TA 2026
rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1.	Aset Tak Berwujud Lainnya	5.329.650.400
	Jumlah	5.329.650.400

Aset Lain-Lain

Rp2.168.903.000

C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rp2.168.903.00,- dan Rp6.121.120.399,-. Mengalami Penurunan sebesar (Rp3.952.217.399) Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Palembang .

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel XXIII
Rincian Mutasi Aset Lain-lain
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2025	2.168.903.000
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	0
Mutasi Kurang:	
Penghentian Penggunaan BMN	-
Penghapusan BMN	
Saldo Per 30 Juni 2026	2.168.903.000
Amortisasi s.d. 30 Juni 2026	-299.932.000
Nilai Buku Per 30 Juni 2026	1.868.971.000

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut: . Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan Semester I ini merupakan Penghentian Penggunaan di karenakan aset yang mengalami rusak berat yang kemudian akan di hapuskan.

Akumulasi

Penyusutan dan

Amortisasi Aset

Lainnya

Rp(2.177.286.756)

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar (Rp2.177.286.756) dan (Rp2.102.517.608).

Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel XXIV
Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset
Lainnya TA 2026
(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1.	Software	593.080.000	-593.080.000	0
2	Lisensi	562.840.000	-441.101.000	121.739.000
3	Aset Tak Berwujud Lainnya	4.173.730.400	-1.143.105.755	3.030.624.645
	Jumlah	5.329.650.400	-2.177.286.755	3.152.363.645
B.	Aset Lain-lain	5.833.620.399	-4.955.441.711	878.178.688
	Jumlah	5.833.620.399	-4.955.441.711	878.178.688

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan

amortisasi.

*Kewajiban Jangka
Pendek
Rp8.391.623.890*

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp8.391.623.890 dan Rp6.373.999.432.

*Uang Muka dari
KPPN Rp0*

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp6.532.799.212*

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp6.532.799.212 dan Rp5.466.302.879. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Tabel XXV
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2026
(dalam rupiah)*

No.	Uraian	Jumlah
1.	Dana rekening kelolaan merupakan Titipan	1.913.819.935
2	Akrual Beban Pegawai yang masih Harus dibayar (Rapel Pegawai)	4.728.979.277
2	Akrual Beban Listrik Desember yang masih Harus dibayar di tahun 2026	0
Total		6.642.799.212

Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya yang belum dibayarkan kepada para pegawai Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per tanggal pelaporan.

Pendapatan

Diterima di Muka

Rp1.473.254.678.

C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.1.473.254.678,- dan pendapatan diterima dimuka tahun 31 Desember 2025 sebesar Rp.907.625.553,- . Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari Sewa pemanfaatan lahan dan bangunan gedung akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan

PNBP

Rp.58.293.510.175,00

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 58.293.510.101,00 dan Rp. 62.155.384.389,00 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 32
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2026 dan TA 2025

URAIAN	TA 2026	TA 2025	NAIK (TURUN)
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	56.574.600.474	57.464.292.686	1,55
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	358.538.302	473.500.000	(32)
Pendapatan BLU Lainnya	1.352.672.299	4.142.152.471	-
Pendapatan Hasil Kerjasama	7.699.100	75.439.232	-
Jumlah	58.293.510.175	62.155.384.389	(6,62)

Pendapatan Jasa merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya.

Beban Pegawai

Rp90.032.342.940,00

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp90.032.342.940,00 dan

Rp84.401.164.815,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS dan PPPK sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 33
Rincian Beban Pegawai Semester TA 2026 dan
Semester I TA 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A.2025	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	20.435.406.840	19.419.840.400	(1,05)
Beban Pembulatan Gaji PNS	252.021	245.989	(0,79)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1.494.261.866	1.459.717.448	(2,65)
Beban Tunj. Anak PNS	448.126.956	444.475.864	(3,93)
Beban Tunj. Struktural PNS	179.800.000	177.800.000	(7,77)
Beban Tunj. Fungsional PNS	3.841.416.000	3.757.171.000	2,12
Beban Tunj. PPh PNS	521.577.838	499.057.117	(2,22)
Beban Tunj. Beras PNS	1.008.593.340	972.817.860	(4,19)
Beban Uang Makan PNS	1.662.127.500	1.513.534.000	(5,55)
Beban Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar B	-	-	-
Beban Tunjangan Umum PNS	181.645.000	109.640.000	8,86
Beban Tunjangan Profesi Dosen	6.782.631.900	6.687.976.700	-
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	2.135.989.000	1.655.735.400	-
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	5.239.053.300	5.035.056.770	-
Beban Gaji Pokok PPPK	11.418.901.403	4.963.062.042	7,79
Beban Pembulatan Gaji PPPK	191.910	64.512	-
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	639.260.733	300.179.860	3,93
Beban Tunjangan Anak PPPK	183.224.132	81.256.105	7,79
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	976.861.166	653.226.998	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	601.043.755	263.427.750	3,93
Beban Uang Makan PPPK	1.290.761.000	524.049.000	-
Beban Tunjangan Umum PPPK	226.381.180		-
Beban Uang Lembur	-	-	6,62
Beban Gaji dan Tunjangan	30.764.836.100	35.882.830.000	-
	90.032.342.940	84.401.164.815	12,90

Beban**Persediaan**

Rp72.224.462,00

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.72.224.462,00 dan Rp.19.916.238,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan untuk Semester TA 2026 dan Semester I TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 34
Rincian Beban Persediaan Semester TA 2026 dan Semester I TA 2025

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2026	TA 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	72.224.462	19.916.238	262,64
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	0
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	-	0
Persediaan Lainnya	-	-	0
Jumlah Beban Persediaan	72.224.462	19.916.238	262,64

Beban Barang**dan Jasa**

Rp17.682.059.469,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Jasa per tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.17.682.059.469,00 dan Rp.10.081.949.529,00. Semester I 2026 mengalami Kenaikan dibandingkan Semester I 2025 sebesar (75.383)persen.

Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa - jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Rincian Beban Jasa untuk Semester TA 2026 dan Semester I TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 35
Rincian Beban Jasa Semester TA 2026 dan
Semester I TA 2025

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2026	TA 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	127.099.675	28.019.700	354
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	0	-
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	134.650.000	158.300.000	(15)
Beban Barang Operasional Lainnya		0	
Beban Bahan	112.561.300	0	-
Beban Honor Output Kegiatan	0	0	-
beban Barang Non Operasional lainnya	2.516.166.000	0	-
Beban Listrik	1.343.516.394	1.480.580.106	(9)
Beban Langganan Telpon		0	-
Beban Langganan Air	334.544.900	371.035.525	(10)
Beban Langganan Daya dan Jasa	3.685.200	0	-
Beban Sewa	0	0	-
Beban Jasa Profesi	117.368.000	0	-
Beban Jasa Lainnya	0	0	-
Beban Barang	1.107.943.800	794.775.350	39
Beban Jasa	418.397.700	300.421.000	39
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU	8.883.268.700	6.948.817.848	28
Beban Barang BLU Penanganan Pandemi Covid 19	0	0	-
Beban Aset Ekstrakomtabel	15.950.000	0	-
Belanja imbalan kerja untuk pekerja profesional	2.566.907.800	0	-
Jumlah	17.682.059.469	10.081.949.529	75,38
Pengembalian Beban Jasa	0	0	-
Jumlah	17.682.059.469	10.081.949.529	75,38

Beban

Pemeliharaan

Rp4.450.285.71

7,00

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.4.450.285.717,00 dan Rp.3.036.671,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian beban pemeliharaan untuk Semester I TA 2026 dan Semester I TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 36
Rincian Beban Pemeliharaan Semester TA 2026 dan Semester I TA 2025

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2026	TA 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	860.513.000	1.837.098.200	-53,16
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	356.420.317	310.982.300	14,61
Beban Persediaan Bahan untuk pemeliharaan	120.393.300	0	0,00
Beban Persediaan Suku Cadang	0	0	0,00
Beban Pemeliharaan	3.112.959.100	888.590.500	71,46
Jumlah	4.450.285.717	3.036.671.000	46,55

Beban
 Perjalanan
 Dinas
 Rp2.020.256.120,00

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp2.020.256.120,00 dan Rp1.420.414.002,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Semester I TA 2026 dan Semester I TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 37
Rincian Beban Perjalanan Dinas
Semester TA 2026 dan Semester I TA 2025

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2026	TA 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan	1.268.256.120	1.420.414.002	-10,71
Beban Perjalanan Biasa	752.000.000		0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0,00
Beban Perjalanan	0	0	0,00
Belanja Modal BLU			
Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri			
Jumlah	2.020.256.120	1.420.414.002	42,23
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas			0,00
Jumlah	2.020.256.120	1.420.414.002	42,23

Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp325.074.948,0
0

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp325.074.948,00 dan Rp822.250.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2015. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 38
Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Semester TA 2026 dan Semester I TA 2025

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2026	TA 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Diserahkan ke Masyarakat	325.074.948	822.250.000	-152,94
Jumlah	325.074.948	822.250.000	-

Beban Bantuan
Sosial Rp0,00

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial per tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp12.645.600.000,00. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Semester TA 2026 dan Semester I TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 39
Rincian Beban Bantuan Sosial Semester TA 2026 dan Semester I TA 2025

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2026	TA 2025	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial dalam Bentuk Uang	0	12.645.600.000	-100,00
Jumlah	0	12.645.600.000	-100,00

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp17.172.490.0
35,00

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp17.172.490.035,00 dan Rp20.178.668.477,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester I TA 2026 dan Semester I TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 40
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Semester I TA 2026 dan Semester I TA 2025

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TA 2026	TA 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	9.565.514.837	12.572.344.607	(23,92)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	7.247.199.135	7.214.945.772	0,45
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	109.806.865	105.846.866	3,74
Beban Penyusutan Irigasi	122.898.627	118.388.160	3,81
Beban Penyusutan Jaringan	52.301.424	52.301.424	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Beban Amortisasi Software	46.627.147	40.072.500	16,36
Beban Amortisasi lisensi	28.142.000	28.142.000	-
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	-	46.627.148	-
Jumlah Penyusutan	17.172.490.035	20.178.668.477	(14,90)

Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp(813.255)

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar

Rp(813.255,00) dan Rp(64.167,00).

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester I TA 2026 dan Semester I TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 41

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Semester TA 2026 dan Semester I TA 2025*

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2026	TA 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang BLU Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	-813.255	-64.167	-
Jumlah	-813.255	-64.167	-

*Beban Lain-lain
Rp0,00*

D.11. Beban Lain-lain

Jumlah Beban Lain-lain per tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk Semester TA 2026 dan Semester I TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 42

Rincian Beban Lain-lain Semester TA 2026 dan Semester I TA 2026

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2026	TA 2025	NAIK (TURUN) %
	0	0	-
Jumlah	0	0	-

*Surplus /Defisit
dari Kegiatan
Non Operasional
lainnya
Rp.1.106.688.81
5,00*

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Semester TA 2026 sebesar Rp. 1.106.688.815,00 dan Semester I TA 2025 sebesar Rp. 981.631.496,00 Surplus (Defisit) dari kegiatan Non Operasional mengalami penurunan sebesar 71.67% adalah sebagai berikut:

Tabel 43
Rincian Kegiatan Non Operasional Semester TA 2026
dan Semester I TA 2025

URAIAN	TA 2026	TA 2025	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	
Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya	1.106.688.815	981.631.496	12,74
Beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	1.106.688.815	981.631.496	12,74

Pos Luar Biasa
Rp0,00

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Semester I TA 2026 dan Semester I TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 44
Rincian Pos Luar Biasa Semester TA 2026
dan Semester I TA 2025

URAIAN	TA 2026	TA 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Luar Biasa	0	0	-
	0	0	-
Jumlah	0	0	-

Surplus /Defisit
Laporan
Operasional
(Rp.72.264.815.446,00)

D.12 SURPLUS/(DEFISIT) LAPORAN OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Laporan Operasional Semester I TA 2026 (Rp.72.264.815.446,00) sebesar dan Semester I TA 2025 sebesar (Rp.69.469.554.009,00) adalah sebagai berikut:

Tabel 45
Surplus/Defisit Laporan Operasional
Semester TA 2026 dan Semester I TA 2025

URAIAN	TA 2026	TA 2025	NAIK (TURUN) %
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Laporan Operasional	-72.264.815.446	-69.469.554.009	4,02
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	-72.264.815.446	-69.469.554.009	4,02

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**Ekuitas Awal**

Rp2.617.384.907.383,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp2.617.384.907.383,00 dan Rp2.642.044.075.168,00. Nilai ekuitas pada 30 Juni 2026 merupakan Jumlah aset dikurangi dengan jumlah kewajiban. Yaitu Jumlah Aset pada 30 Juni 2026 Rp. 2.623.758.906.815,00 dikurangi dengan Jumlah kewajiban Rp.6.373.999.432,00 sehingga menghasilkan jumlah Ekuitas.

Defisit LO

Rp(72.264.815.446,00)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp(72.264.815.446,00) dan Rp(69.469.554.009,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara Transaksi Entitas sebesar Rp.60.443.280.602,00 surplus/defisit kegiatan non operasional Rp.(12.026.247.934,00) dan pos luar biasa sehingga menghasilkan surplus/(defisit)-LO. Mengalami kenaikan sebesar 52,91 persen.

Koreksi Nilai

Persediaan Rp0,00

E.6 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk TA 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 45
Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2026

Jenis Persediaan	Koreksi
	-
	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Aset Tetap
Rp204.713.090,00

E.8 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar (Rp204.713.090,00). Dan Rp0,00 mengalami penurunan sebesar (100) persen.

Koreksi Atas
Beban Rp0,00

E.9 Koreksi Atas Beban

Koreksi Atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Beban untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian untuk TA 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 45
Rincian Koreksi Atas Beban TA 2026

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
R p	-
R p	-
Jumlah	-

Koreksi Atas
Pendapatan
Rp0,00

E.10 Koreksi Atas Pendapatan

Koreksi Atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Pendapatan pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Koreksi Atas Pendapatan untuk TA 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 46
Rincian Koreksi Atas Pendapatan TA 2026

Jenis Pendapatan	Koreksi
Jumlah	-

Transaksi Antar

Entitas

Rp60.443.280.602,
00

E.12 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antara Entitas untuk perioda pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.60.443.280.602,00 dan Rp.61.617.545.718,00. Transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik Internal KL. Antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Mengalami penurunan sebesar (1.174.265.116) atau (1.91) Persen

Kenaikan/Penurun

an Ekuitas

(Rp12.026.247.934
)

E.13 Kenaikan / Penurunan Ekuitas

Nilai Kenaikan / Penurunan Ekuitas perioda pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp. (12.026.247.934,00) dan Rp. (7.864.841.624,00). Mengalami penurunan sebesar (4.161.406.310) atau sebesar (1.09) persen

Ekuitas Akhir

Rp2.605.358.659.4
49,00

Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.2.605.358.659.449,00 dan Rp.2.634.179.233.544,00 mengalami kenaikan sebesar 0.3 Persen

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENDAHULUAN

A.1 Sejarah Pembentukan Badan Layanan Umum (BLU)

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang diresmikan pada tanggal 13 Nopember 1964 di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964. Asal-usul berdirinya IAIN Raden Fatah erat kaitannya dengan keberadaan lembaga-lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam yang ada di Sumatera Selatan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. Cikal bakal IAIN awalnya digagas oleh tiga orang ulama, yaitu K.H.A. Rasyid sidik, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H. Siddik Adim pada saat berlangsung muktamar Ulama se-Indonesia di Palembang tahun 1957. Gagasan tersebut mendapat sambutan luas baik dari pemerintah maupun peserta muktamar. Pada hari terakhir muktamar, tanggal 11 September 1957 dilakukan peresmian pendirian Fakultas Hukum Islam dan Pengetahuan Masyarakat yang diketuai oleh K.H.A. Gani Sindang Muchtar Effendi sebagai Sekretaris. Setahun kemudian dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatera Selatan (Akte Notaris No. 49 Tanggal 16 Juli 1958) yang pengurusnya terdiri dari Pejabat Pemerintah, ulama dan tokoh-tokoh masyarakat.

Pada tahun 1975 s.d tahun 1995 IAIN Raden Fatah memiliki lima Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin; dan dua Fakultas di Bengkulu, yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan Perguruan Tinggi Agama Islam, maka pada tanggal 30 Juni 1997, yang masing-masing ke dua Fakultas di tingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu. Dalam perkembangan berikutnya IAIN Raden Fatah membuka dua fakultas baru, yaitu Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama R.I Nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998. Cikal

bakal Fakultas Adab dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa Program Studi (Prodi) Bahasa dan Sastra Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam pada tahun Akademik 1995/1996.

Pendirian Program Pascasarjana pada tahun 2000 mengukuhkan IAIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen terhadap pencerahan masyarakat akademis yang selalu berkeinginan untuk terus menimba dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner. Pada bulan Oktober tahun 2010 dikukuhkannya IAIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang merupakan Badan Layanan Umum (BLU).

Penantian panjang Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) akhirnya tercapai juga setelah ditandatangani oleh Presiden RI, 30 Oktober 2014 lalu. Perubahan ini juga diperkuat dengan Surat Keputusan (SK) Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 129 Tahun 2014.

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Semester I Tahun 2023 Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

*Untuk mewujudkan tujuan diatas Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berkomitmen dengan visi **"Menjadi Universitas Berstandar Internasional berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Islami."** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:*

- Melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, advokasi dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.*
- Menyenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.*

- *Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.*
- *Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.*

A.2 Dasar Hukum Pembentukan Badan Layanan Umum (BLU)

1. *Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;*
2. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Semester I Tahun 2023 BLU;*
3. *Keputusan Menteri Keuangan Nomor. 401/KMK.05/2010 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada Kementerian Agama sebagai Instanti Pemerintah Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;*
4. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 05/PMK.05/2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 57/PMK.05/2007 Tentang Pengelolaan Rekening Milik Kementerian Negara/Lembaga/Kantor/Satuan Kerja;*
5. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 219/PMK.05/2013 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;*
6. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 219 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang Menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;*
7. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 252/PMK.05/2014 tentang Rekening Milik Kementerian Negara/Lembaga/Satuan Kerja;*
8. *Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-2 /PB/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-30/PB/2011 Tentang Mekanisme Pengesahan Pendapatan dan Belanja Satuan Kerja Badan Layanan Umum;*

Dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban, BLU dapat menerapkan standard akuntansi industri yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan atau

standard akuntansi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Indonesia, apabila belum ada standard akuntansi yang mengaturnya. Kekayaan BLU merupakan kekayaan yang tidak terpisahkan dari kekayaan pemerintah pusat sehingga Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 yang disajikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan BLU yang disusun berdasarkan SAK menjadi lampiran bagi Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 Kementerian Negara/Lembaga, sedangkan untuk tujuan konsolidasian (pengintegrasian) Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 BLU ke dalam Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 Kementerian Negara/Lembaga perlu dilakukan mapping ke dalam perkiraan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah. Dalam rangka pelaksanaan pengintegrasian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 BLU yang disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) ke dalam Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 Kementerian Negara/Lembaga, BLU menggunakan system akuntansi yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 untuk tujuan konsolidasi.

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 BLU merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 Kementerian Negara/Lembaga. Dalam rangka konsolidasi Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 Satker BLU dengan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 UIN Raden Fatah Palembang, BLU menyampaikan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 sesuai dengan SAP setiap semester dan tahunan yang terdiri dari LRA, Neraca (laporan posisi keuangan), dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 ditambah Laporan Arus Kas dan Laporan Aktivitas Pendapatan dan Biaya Badan Layanan Umum.

A.3 Alamat Kantor Pusat Badan Layanan Umum (BLU) dan Unit Usaha BLU

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang beralamat di Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp (0711) 354668 Fax. (0711) 356209.

Unit Usaha Kelolaan PP-BLU Raden Fatah Palembang :

- 1. Sewa BMN oleh Bank Sumsel Babel Syariah*
- 2. Sewa BMN oleh Bank Mandiri (ATM)*
- 3. Kontribusi Tour dan Travel*
- 4. Unit usaha Tanah Payakabung*
- 5. Sewa Tempat Foto Copy*
- 6. Sewa BMN oleh Bank BNI (ATM)*
- 7. Sewa BMN oleh Bank BRI (ATM)*
- 8. Sewa Food Court*
- 9. Unit Usaha Sewa Tempat KPRI*
- 10. PT. Telkom Seluler*
- 11. Sewa Kantor Bank BRI*
- 12. Unit Usaha Gedung Academic Center*
- 13. Unit Usaha Asrama Singgah*
- 14. Unit Usaha Sewa Lapangan Olahraga*
- 15. Sewa MAN Al Fatah*

A.4 Keterangan Mengenai Hakikat Operasi dan Kegiatan Utama Badan Layanan Umum (BLU)

Badan Layanan Umum, yang selanjutnya disingkat BLU, adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor. 401/KMK.05/2010 menetapkan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang pada Kementerian Agama, sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan PK-BLU dengan status Badan Layanan Umum secara Penuh (BLU secara Penuh).

Status BLU Penuh sebagaimana dimaksud tersebut memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan dalam rangka pelaksanaan anggaran, termasuk pola pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas dan pengadaan barang/jasa. Kepada BLU juga diberikan kesempatan untuk

memperkerjakan tenaga professional Non-PNS serta kesempatan pemberian imbalan jasa kepada pegawai sesuai dengan kontribusinya. Tetapi sebagai pengimbang, BLU dikendalikan secara ketat dalam perencanaan dan penganggaran, serta pertanggungjawabannya.

Kegiatan utama BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang adalah memberikan Pelayanan Jasa di bidang Pendidikan Perguruan Tinggi, sesuai dengan tujuan dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, yaitu :

- 1. Memberikan akses pendidikan yang lebih besar kepada masyarakat, dalam rangka meningkatkan Angka Partisipasi Pendidikan Tinggi.*
- 2. Menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, profesional, terampil, berakhlakul karimah, dan berintegritas.*
- 3. Menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.*

Tujuan tersebut sesuai dengan tugas pokok IAIN yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 33/1985, yakni “menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah yang berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia dan secara ilmiah memberikan pendidikan pada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.”

Tujuan itu diperinci menjadi : (1) Tujuan eksistensial, yakni memberikan pendidikan dan pengajaran agama Islam tingkat universitas serta menjadi pusat untuk memperdalam dan memperkembangkan ilmu pengetahuan agama Islam. (2). Tujuan institusional, yakni membentuk sarjana muslim yang ahli dalam ilmu agama Islam dan ilmu-ilmu lainnya yang berkaitan, yang bertaqwa dan berakhlak mulia, yang cakap dan terampil serta bertanggung jawab atas kesejahteraan umat, bangsa dan negara.

A.5 Nama Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLU

Nama Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum

Pemimpin BLU/Rektor : Prof. Dr. Muhammad Adil, M.A.

Wakil Rektor 1

Bidang Akademik : Prof. Dr. Munir, M.Ag

Wakil Rektor 2

Bidang Keuangan : Prof. Dr. Abdul Hadi, M.Ag.

Wakil Rektor 3

Bidang Kemahasiswaan : Dr. Syahril Jamil, M.Ag

Plt. Kepala Biro AAKK : Musli Darosan, S.Ag., M.Si.

Plt. Kepala Biro AUPK : Puji Edi Purnomo, S.Sos.I., M.Hum

Dewan Pengawas pada UIN Raden Fatah periode 2025 :

Ketua : Muhammad Ali Ramdhani

Anggota : 1. H. Arkoni MD

2. Eko Budiyo

A.6 Kebijakan Akuntansi

A.6.1 Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2024 BLU

Satuan kerja yang ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum mempunyai kewajiban untuk menyusun 2 (dua) Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 yaitu Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 berdasarkan SAK dan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 berdasarkan SAP.

- 1. Akuntansi dan PeLaporan Keuangan Semester I Tahun 2026 BLU diselenggarakan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Indonesia.*
- 2. Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 BLU yang disusun berdasarkan SAK menjadi Lampiran Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.*
- 3. Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 BLU yang disusun berdasarkan SAK, terdiri dari :*
 - a. Neraca ;*
 - b. Laporan Arus Kas ;*
 - c. Laporan Aktivitas ; dan*
 - d. Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025*

A.6.3 Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026

1. *BLU selaku pengelola kekayaan Negara yang tidak dipisahkan adalah entitas akuntansi dan wajib menyusun Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026.*
2. *Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 BLU sebagaimana dimaksud diatas disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan, dimaksudkan untuk penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang terdiri dari :*
 - a. *Neraca ;*
 - b. *Laporan Realisasi Anggaran ; dan*
 - c. *Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 (CaLK)*
3. *Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 sebagaimana dimaksud diatas disampaikan oleh entitas akuntansi kepada entitas pelaporan secara periodik dan berjenjang.*
4. *Laporan Realisasi Anggaran berdasarkan SAP memuat pendapatan BLU, belanja yang bersumber dari APBN, dan belanja-belanja yang bersumber dari pendapatan BLU.*

A.7 Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026

A.7.1 Pendahuluan

A.7.2 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 telah mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensikonvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang merupakan entitas pelaporan. Disamping itu dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

A.7.3 Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran/Laporan Operasional Keuangan, yaitu laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola, serta menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam suatu periode pelaporan yang terdiri atas unsur pendapatan dan belanja;

(1)Pendapatan- LRA

- *Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.*
- *Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).*
- *Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).*
- *Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.*

(2)Pendapatan- LO

- *Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.*
- *Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah sebagai berikut:*
 - *Pendapatan Jasa Pendidikan diakui setelah adanya pengesahan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kemeneteria Keuangan*
 - *Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.*
 - *Pendapatan Denda dan tuntutan ganti rugi diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda/TGR atau dokumen lain yang dipersamakan*
- *Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu*

dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- *Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.*

(3) Belanja

- *Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.*
- *Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.*
- *Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).*

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026.

(4) Beban

- *Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.*
- *Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.*

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026.

A.7.4 Penjelasan atas Pos-pos Neraca

Neraca, yaitu dokumen yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu;

(1) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

- *Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.*
- *Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.*
- *Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.*
- *Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.*
- *Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:*
 - *harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;*
 - *harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;*
 - *harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.*

Aset Tetap

- *Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.*
- *Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.*
- *Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:*
 - a. *Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan*

peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu Juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah);*
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.*

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.*
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.*
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.*
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan*

tugasnya.

Aset Lainnya

- *Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.*
- *Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.*
- *Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.*

(2) Kewajiban

- *Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.*
- *Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.*

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- *Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban*

pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(3) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- *Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.*
- *Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara.*

Penyusutan Aset Tetap

- *Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.*
- *Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:*
 - a. *Tanah*
 - b. *Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)*
 - c. *Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.*
- *Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan*

setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- *Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.*
- *Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.*

Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

A.7.5 Penjelasan atas Pos-pos Arus Kas

Laporan Arus Kas (LAK) adalah bagian dari Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan transitoris.

Kas dan Setara Kas merupakan kelompok akun yang digunakan untuk mencatat kas dan setara kas yang dikelola oleh Bendahara Umum Negara dan Kementerian Negara/Lembaga.

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan.

Setara Kas. adalah investasi jangka pendek pemerintah, yang siap dicairkan menjadi kas, bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan,

serta mempunyai masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang, dihitung dari tanggal perolehannya. Termasuk Setara Kas antara lain adalah deposito pemerintah yang berumur 3 (tiga) bulan.

1. Arus Kas Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah kegiatan utama yang menjadi tugas dan fungsi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Arus masuk kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari:

- a. Pendapatan dari alokasi APBN*
- b. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan, yaitu Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan adalah imbalan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada entitas akuntansi/entitas pelaporan yang membawahi maupun yang tidak membawahnya.*
- c. Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas, Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas adalah pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain berupa kas, tanpa adanya kewajiban bagi BLU untuk menyerahkan barang/jasa. Pendapatan Hibah berupa barang/jasa tidak dilaporkan pada LRA, akan tetapi dilaporkan pada Laporan Operasional yang berbasis akrual.*
- d. Pendapatan BLU lainnya yaitu Pendapatan hasil kerja sama adalah perolehan dari kerjasama operasional, sewa-menyewa, dan usaha lainnya yang mendukung tugas dan fungsi BLU. Pendapatan BLU Lainnya antara lain : Pendapatan Jasa giro dan Pendapatan bunga deposito serta Pendapatan sewa gedung dll*

Arus keluar kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk:

a. Biaya Layanan BLU

Belanja pada BLU diakui pada saat pengeluaran kas yang dilakukan oleh BLU disahkan oleh BUN. Belanja pada BLU diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi (jenis belanja), organisasi, dan fungsi. Klasifikasi ekonomi untuk BLU, yaitu belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Selisih antara pendapatan-LRA dan belanja pada

BLU selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Surplus/Defisit-LRA.

b. Biaya Rupiah Murni, yaitu semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang digunakan untuk membiayai belanja satker seperti belanja pegawai, belanja bahan, belanja modal dan belanja jasa.

c. Biaya Lainnya

Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya, tidak termasuk investasi jangka pendek dan setara kas. Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan BLU kepada masyarakat di masa yang akan datang. Arus masuk kas dari aktivitas investasi, antara lain terdiri atas :

- a. Penjualan aset tetap;*
- b. Penjualan aset lainnya;*
- c. Penjualan dari Investasi*

Investasi yang dilakukan oleh BLU dapat berasal dari pendapatan BLU dan pendapatan dari APBN. Penerimaan dari investasi dan penjualan investasi dalam bentuk sekuritas merupakan penerimaan dari divestasi dan penjualan investasi yang berasal dari pendapatan BLU dan investasi yang berasal dari APBN. Arus keluar kas dari aktivitas investasi, antara lain terdiri atas:

- a. Perolehan aset tetap*
- b. Perolehan Investasi Jangka Panjang*
- c. Perolehan aset lainnya*

Aktivitas Pendanaan

Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas penenmaan dan pengeluaran kas yang yang berhubungan dengan pemberian pinjaman jangka panjang dan/atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi pinjaman jangka panjang dan utang jangka panjang. Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan perolehan atau pemberian pinjaman jangka panjang. Arus masuk kas dari aktivitas pendanaan, antara lain terdiri atas:

- a. Perolehan pinjaman*
- b. Penerimaan kembali pokok pinjaman*

Sebagai bagian dari pemerintah pusat, BLU dapat memperoleh dana dari APBN untuk tujuan investasi BLU. Penerimaan dana dari APBN untuk diinvestasikan merupakan penerimaan dana dari APBN yang disajikan sebagai dana kelolaan BLU dalam kelompok aset lainnya dan utang jangka panjang kepada BUN pada neraca. Dengan mengakui penerimaan dana tersebut sebagai utang, BLU harus mengakui penerimaan dana dalam arus masuk kas aktivitas pendanaan. Sebaliknya, jika BLU menyetor kembali dana investasi ke BUN maka penyetoran dana investasi tersebut diakui sebagai arus keluar kas dalam aktivitas pendanaan. Arus keluar kas dari aktivitas pendanaan, antara lain terdiri atas :

- a. Pembayaran pokok pinjaman*
- b. Pemberian pinjaman*

Pengembalian investasi dana dari APBN ke BUN merupakan pengembalian investasi yang berasal dari APBN karena penarikan dana investasi dari masyarakat.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)

NO	URAIAN	SMT I TA 2026		REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	Realisasi SMT I TA 2025
		ANGGARAN	REALISASI			
1	2	3	4	5	6	7
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH					
	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	130.100.000.000	62.706.532.551	(67.393.467.449)	48,20	62.706.532.551
	Pendapatan PNPB Lainnya	-	-	-	0,00	-
	Pendapatan Badan Layanan Umum	130.100.000.000	60.301.299.712	(69.798.700.288)	46,35	62.706.532.551
	Pendapatan Jasa Layanan Umum	123.000.000.000	57.171.132.151	(65.828.867.849)	46,48	57.937.792.686
	Pendapatan Hibah Terikat-uang	-	Rp -	Rp -	0,00	Rp -
	Pendapatan Hibah tidak terikat-uang	-	Rp -	Rp -	0,00	Rp -
	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	-	Rp 7.699.100	Rp 7.699.100	0,00	Rp 75.439.232
	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas	-	Rp -	Rp -	0,00	Rp -
	Pendapatan Denda	-	-	-	0,00	-
	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan M	-	88.906.000	88.906.000	0,00	-
	Pendapatan BLU Lainnya	7.100.000.000	2.125.873.646	(4.974.126.354)	29,94	4.572.221.863
	Pendapatan Lain-Lain	-	907.688.815	907.688.815	0,00	121.078.770
	JUMLAH PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	130.100.000.000	62.706.532.551	(67.393.467.449)	207,47	62.706.532.551
B	BELANJA NEGARA					
	Belanja Pegawai	90.936.540.000	54.558.166.875	(36.378.373.125)	60,00	44.907.008.657
	Belanja Barang	137.120.813.000	55.965.076.642	(81.155.736.358)	40,81	51.244.114.531
	Belanja Barang Rupiah Murni					
	Belanja Barang	7.855.220.000	3.010.870.275	(4.844.349.725)	38,33	186.319.700
	Belanja Jasa	5.839.698.000	1.901.904.950	(3.937.793.050)	32,57	1.851.615.631
	Belanja Pemeliharaan	4.075.194.000	1.216.933.317	(2.858.260.683)	29,86	2.148.080.500
	Belanja Perjalanan Dinas	1.182.317.000	752.000.000	(430.317.000)	63,60	-
	Jumlah Belanja Barang dan Jasa RM	18.952.429.000	6.881.708.542	(12.070.720.458)	36,31	4.186.015.831
	Belanja Badan Layanan Umum					
	Belanja Gaji dan Tunjangan	62.997.090.000	30.764.836.100	(32.232.253.900)	48,84	35.882.830.000
	Belanja Barang	6.861.650.000	1.107.943.800	(5.753.706.200)	16,15	794.775.350
	Belanja Jasa	2.607.544.000	418.397.700	(2.189.146.300)	16,05	300.421.000
	Belanja Pemeliharaan	9.237.964.000	3.112.959.100	(6.125.004.900)	33,70	888.590.500
	Belanja Perjalanan Dinas	6.310.146.000	1.268.256.120	(5.041.889.880)	20,10	1.420.414.002
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	18.504.665.000	8.883.268.700	(9.621.396.300)	48,01	6.948.817.848
	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi-BLU	528.796.000	62.845.000	(465.951.000)	0,00	-
	Belanja Barang Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	2.612.250.000	882.003.780	-	-	822.250.000
	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	86.510.000	15.950.000	-	-	-
	Belanja Imbalan Kerja Untuk Pekerja Profesional Kontrak	8.421.769.000	2.566.907.800	-	-	-
	Jumlah Belanja Barang dan Jasa BLU	118.168.384.000	49.083.368.100	(61.429.348.480)	41,54	47.058.098.700
	Belanja Modal	11.931.616.000	869.025.000	(11.062.591.000)	7,28	-
	Belanja Modal RM					
	Belanja Tanah	-	-	-	0,00	-
	Belanja Peralatan dan Mesin	-	-	-	0,00	-
	Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	0,00	-
	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	0,00	-
	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	0,00	-
	Belanja Aset lainnya	-	-	-	0,00	-
	Belanja Modal Lainnya	-	-	-	0,00	-
	Jumlah Belanja Modal RM	-	-	-	0,00	-
	Belanja Modal Hibah Luar Negeri	-	-	-	0,00	-
	Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	0,00	-
	Jumlah Belanja Modal Luar Negeri	-	-	-	0,00	-
	Belanja Modal BLU				0,00	
	Belanja Tanah BLU	-	-	-	0,00	-
	Belanja Peralatan dan Mesin BLU	5.059.265.000	617.744.000	(4.441.521.000)	12,21	-
	Belanja Gedung dan Bangunan BLU	6.714.191.000	251.281.000	(6.462.910.000)	3,74	-
	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU	-	-	-	0,00	-
	Belanja Aset Lainnya BLU	-	-	-	0,00	-
	Belanja Modal Lainnya - BLU	158.160.000	-	-	0,00	-
	Jumlah Belanja Modal BLU	11.931.616.000	869.025.000	(11.062.591.000)	7,28	-
	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	0,00	12.645.600.000
C	JUMLAH BELANJA	239.988.969.000	111.392.268.517	(128.596.700.483)	46,42	108.796.723.188
	Surplus/ (Defisit)		(48.685.735.966)			(46.090.190.637)
	Pembiayaan				0,00	
	Penerimaan Pembiayaan	-	-	-	0,00	-
	Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri	-	-	-	0,00	-
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	-	-	-	0,00	-
	Pengeluaran Pembiayaan				0,00	
	Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri	-	-	-	0,00	-
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-	0,00	-
	Pembiayaan Netto	-	-	-	0,00	-

NERACA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
NERACA SATUAN KERJA BADAN LAYANAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

Nama Perkiraan	30 Juni 2026	31 Desember 2025	Kenaikan (Penurunan)	
			Jumlah	%
1	2	2	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	300.000.000	-	300.000.000	0,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	1.913.819.935	5.453.944.111	(3.540.124.176)	-64,91
Kas pada Badan Layanan Umum	17.385.223.793	8.032.911.996	9.352.311.797	116,42
Investasi Jangka Pendek-BLU	25.000.000.000	25.000.000.000		
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	1.934.845.325	2.217.759.922	(282.914.597)	-12,76
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	-	162.651.000	(162.651.000)	-100,00
Penyisihan Piutang tidak tertagih-Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	-	(813.255)	813.255	-100,00
PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU (NETTO)	-	161.837.745	(161.837.745)	-100,00
Persediaan	2.477.101.470	1.843.982.100	633.119.370	34,33
JUMLAH ASET LANCAR	49.010.990.523	42.710.435.874	6.300.554.649	14,75
ASET TETAP			-	
Tanah	1.901.867.760.000	1.901.867.760.000	-	0,00
Perlitan dan Mesin	224.216.243.764	223.598.499.764	617.744.000	0,28
Gedung dan Bangunan	691.886.132.102	691.833.851.102	52.281.000	0,01
Jalan, Irigasi dan Jaringan	14.679.725.749	14.480.725.749	199.000.000	1,37
Aset Tetap Lainnya	5.038.026.313	5.038.026.313	-	0,00
Akumulasi Penyusutan	(261.172.140.869)	(261.166.427.779)	(5.713.090)	0,00
JUMLAH ASET TETAP	2.576.515.747.059	2.575.652.435.149	863.311.910	0,03
ASET LAINNYA			-	
Aset Tak Berwujud	5.329.650.400	5.329.650.400	-	0,00
Aset Lain-lain	2.168.903.000	2.168.903.000	-	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(2.102.517.608)	(2.102.517.608)	-	0,00
JUMLAH ASET LAINNYA	5.396.035.792	5.396.035.792	-	0,00
JUMLAH ASET	2.630.922.773.374	2.623.758.906.815	7.163.866.559	0,27
KEWAJIBAN			-	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			-	
Utang kepada Pihak Ketiga	6.532.799.212	5.466.373.879	1.066.425.333	19,51
Utang Yang Belum Ditagihkan	85.570.000			
Pendapatan Diterima Dimuka	1.473.254.678	907.625.553	565.629.125	62,32
Uang Muka dari KPPN	300.000.000	-	300.000.000	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	8.391.623.890	6.373.999.432	2.017.624.458	31,65
JUMLAH KEWAJIBAN	8.391.623.890	6.373.999.432	2.017.624.458	31,65
EKUITAS			-	
Ekuitas	2.622.531.149.484	2.617.384.907.383	5.146.242.101	0,20
JUMLAH EKUITAS	2.622.531.149.484	2.617.384.907.383	5.146.242.101	0,20

LAPORAN OPERASIONAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2026
DAN 30 JUNI 2025

URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN (PENURUNAN)	
	30 Juni 2026	30 Juni 2025	JUMLAH	%
1	2	3	4	5
IATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
Pendapatan Alokasi APBN	61.439.875.417	61.738.624.488	(298.749.071)	-0,48
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	56.933.138.776	57.937.792.686	(1.004.653.910)	-1,73
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	-	-	-	0,00
Pendapatan Hibah BLU	-	-	-	0,00
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	7.699.100	75.439.232	(67.740.132)	0,00
Pendapatan BLU Lainnya	1.352.672.299	4.142.152.471	(2.789.480.172)	-67,34
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	119.733.385.592	123.894.008.877	(4.160.623.285)	-3,36
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	90.032.342.940	84.401.164.815	5.631.178.125	6,67
Beban Persediaan	72.224.462	19.916.238	52.308.224	262,64
Beban Barang dan Jasa	17.682.059.469	10.081.949.529	7.600.109.940	75,38
Beban Pemeliharaan	4.450.285.717	3.036.671.000	1.413.614.717	46,55
Beban Perjalanan Dinas	2.020.256.120	1.420.414.002	599.842.118	42,23
Beban Barang utk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	325.074.948	822.250.000	(497.175.052)	0,00
Beban Bantuan Sosial	-	12.645.600.000	(12.645.600.000)	-100,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	17.172.490.035	20.178.668.477	(3.006.178.442)	-14,90
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(813.255)	(64.167)	(749.088)	0,00
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	131.753.920.436	132.606.569.894	(852.649.458)	-0,64
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(12.020.534.844)	(8.712.561.017)	(3.307.973.827)	37,97
IATAN NON OPERASIONAL				
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset				
Pendapatan Pelepasan Aset	88.906.000	-	88.906.000	0,00
Beban Pelepasan Aset	-	-	-	0,00
Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lanc	88.906.000	-	88.906.000	0,00
JRPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	110.094.000	860.552.726		
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.106.688.815	981.631.496	125.057.319	12,74
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	996.594.815	121.078.770	875.516.045	723,10
Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	110.094.000	860.552.726	(750.458.726)	-87,21
JRPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	199.000.000	860.552.726	(661.552.726)	-76,88
JRPLUS / (DEFISIT) - LO	(11.821.534.844)	(7.852.008.291)	(3.969.526.553)	50,55

LAPORAN ARUS KAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2026 DAN 2025

URAIAN <i>1</i>	JUMLAH		KENAIKAN (PENURUNAN)	
	30 Juni 2026 <i>2</i>	30 Juni 2025 <i>2</i>	JUMLAH <i>4</i>	% <i>5</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
ARUS MASUK KAS				
Pendapatan dari Alokasi APBN	61.439.875.417	61.738.624.488	(298.749.071)	-0,48
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	57.171.132.151	57.937.792.686	(766.660.535)	-1,32
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	-	-	-	0,00
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	7.699.100	75.439.232	(67.740.132)	0,00
Pendapatan dari Hibah	-	-	-	0,00
Pendapatan Usaha Lainnya	2.125.873.646	3.711.669.137	(1.585.795.491)	-42,72
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	-	860.552.726	(860.552.726)	0,00
Pendapatan PNB Umum	907.688.815	121.078.770	786.610.045	649,67
JUMLAH ARUS MASUK KAS	121.652.269.129	124.445.157.039	(2.792.887.910)	-2,24
ARUS KELUAR KAS				
Pembayaran Pegawai	(85.323.002.975)	(80.789.838.657)	(4.533.164.318)	5,61
Pembayaran Barang	(6.581.278.575)	(981.095.050)	(5.600.183.525)	570,81
Pembayaran Jasa	(2.320.302.650)	(2.152.036.631)	(168.266.019)	7,82
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(1.065.242.080)	(822.250.000)	(242.992.080)	29,55
Pembayaran Pemeliharaan	(4.329.892.417)	(3.036.671.000)	(1.293.221.417)	42,59
Pembayaran Perjalanan Dinas	(2.020.256.120)	(1.420.414.002)	(599.842.118)	42,23
Pembayaran Barang dan Jasa Khusus BLU	(8.883.268.700)	(6.948.817.848)	(1.934.450.852)	27,84
Pembayaran Bantuan Sosial	-	(12.645.600.000)	12.645.600.000	-100,00
Pembayaran Barang utk Dijual/Diserahkan kpd Masyarakat	-	-	-	0,00
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	-	-	-	0,00
Penyetoran PNB ke Kas Negara	(996.594.815)	(121.078.770)	(875.516.045)	723,10
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	(111.519.838.332)	(108.917.801.958)	(2.602.036.374)	2,39
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	10.132.430.797	15.527.355.081	(5.394.924.284)	-34,74
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
ARUS MASUK KAS				
Penjualan atas Tanah	-	-	-	0
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	88.906.000	-	88.906.000	0
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-	-	0
Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	0
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	-	-	-	0
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-	-	0
Penerimaan Pencairan Deposito (Investasi Jangka Pendek)	-	-	-	0
Reklasifikasi Jumlah Deposito ke Kas BLU	-	-	-	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS	88.906.000	-	88.906.000	-
ARUS KELUAR KAS				
Perolehan atas Tanah	-	-	-	0
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(617.744.000)	-	(617.744.000)	0,00
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	(251.281.000)	-	(251.281.000)	0,00
Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	0,00
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	-	-	-	0,00
Pengeluaran Pembelian Investasi Jk. Pendek (Deposito)	-	-	-	0,00
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	(869.025.000)	-	(869.025.000)	0,00
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(780.119.000)	-	(780.119.000)	0,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
ARUS MASUK KAS				
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-	-	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS				
ARUS KELUAR KAS				
Penyetoran ke Kas Negara	-	-	-	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS				
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS				
ARUS MASUK KAS				
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	1.803.748.935	2.406.877.059	(603.128.124)	-25,06
Penambahan Dana Kelolaan Pihak Ketiga	-	-	-	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS	1.803.748.935	2.406.877.059	(603.128.124)	(25,1)
ARUS KELUAR KAS				
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	(5.343.873.111)	(2.173.250.998)	(3.170.622.113)	145,89
Pencairan Dana Kelolaan Pihak Ketiga	-	-	-	0,00
Penyetoran / Pertanggungjawaban UP	-	-	-	0,00
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	(5.343.873.111)	(2.173.250.998)	(3.170.622.113)	145,893
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	(3.540.124.176)	233.626.061	(3.773.750.237)	(1.615)
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	5.812.187.621	15.760.981.142	(9.948.793.521)	-63,12
Penyesuaian atas Selisih Kurs	-	-	-	-
Koreksi Saldo Kas	-	-	-	-
Saldo Awal Kas	38.486.856.107	26.034.861.646	12.451.994.461	47,83
Koreksi Saldo Awal	-	-	-	0,00
SALDO AKHIR KAS	44.299.043.728	41.795.842.788	2.503.200.940	5,99
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :				
Saldo Akhir Kas pada BLU	17.385.223.793	39.388.965.729	(22.003.741.936)	-55,86
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	1.913.819.935	2.406.877.059	(493.057.124)	-20,49
Investasi Jangka Pendek BLU	25.000.000.000	-	25.000.000.000	0,00
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	-	-	-	0,00
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Pengunaannya	-	-	-	0,00
Jumlah Rincian Saldo	44.299.043.728	41.795.842.788	2.503.200.940	5,99
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :				
Saldo Akhir Kas pad BLU (yang belum disahkan)	-	-	-	0,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	0,00

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2026 DAN 2025

URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN (PENURUNAN)	
	30 Juni 2026	30 Juni 2025	JUMLAH	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	2.617.384.907.383	2.642.044.075.168	(24.659.167.785)	-0,93
SURPLUS/DEFISIT LO	5.350.955.191	(7.852.008.291)	13.202.963.482	-168,15
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	(204.713.090)	(12.833.333)	(191.879.757)	1.495,17
PENYESUAIAN NILAI ASET		-	-	0,00
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	-	-	-	0,00
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	-	-	-	0,00
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUAS	(204.713.090)	-	(204.713.090)	0,00
KOREKSI LAIN-LAIN	-	(12.833.333)	12.833.333	-100,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	-	-	-	0,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	5.146.242.101	(7.864.841.624)	13.011.083.725	-165,43
EKUITAS AKHIR	2.622.531.149.484	2.634.179.233.544	(11.648.084.060)	-0,44

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2026 DAN 2025**

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama Periode berjalan telah melakukan revisi daftar Isian Pelaksanaan (DIPA) dan DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja, antara lain :

B.1 PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH

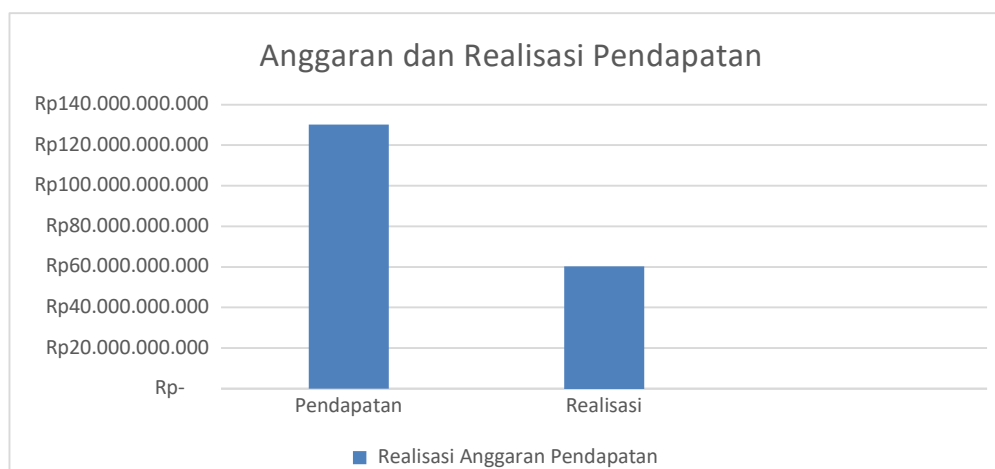
Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 adalah Rp.60.301.299.712,00 atau mencapai 46 Persen dari Estimasi yang ditetapkan sebesar Rp.130.100.000.000,00. Pendapatan Negara dan Hibah UIN Raden Fatah Palembang terdiri dari Penerimaan Dalam Negeri dan Hibah.

Adapun rincian Pendapatan Negara dan Hibah adalah sebagai berikut:

Tabel 47
Rincian Pendapatan Negara dan Hibah

NO	URAIAN	TA 2026		REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL ANGG.
		ANGGARAN	REALISASI		
1	2	3	4	5	
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
	PENERIMAAN DALAM NEGERI	130.100.000.000	60.301.299.712	(69.798.700.288)	
	a Penerimaan Perpajakan	-	-	-	
	Pendapatan PNPB Lainnya	-	-	-	
	Penerimaan Negeri Bukan Pajak	130.100.000.000	60.301.299.712	(69.798.700.288)	
	Pendapatan Jasa Layanan Umum	123.000.000.000	57.171.132.151,00	(65.828.867.849)	
	Pendapatan Hasil Kerjasama	-	7.699.100,00	7.699.100	
	pendapatan BLU Lainnya	7.100.000.000	2.125.873.646,00	(4.974.126.354)	
	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	88.906.000,00	88.906.000	
	Pendapatan Lain-Lain	-	907.688.815,00	907.688.815	

Grafik 2
Komposisi Anggaran dan Realisasi Pendapatan



Realisasi Pendapatan 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar 3.84 Persen dibandingkan TA 2025. Hal ini disebabkan adanya penurunan pada pendapatan hasil kerjasama BLU dan Pendapatan BLU Lainnya. Selain itu, pendapatan berasal antara lain dari Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan UKT Mahasiswa, Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya merupakan pendapatan dari Sewa, dan Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU. Sedangkan Pendapatan Lain-Lain yang merupakan Pendapatan Pengembalian Belanja Pegawai, Bahan Tahun Anggaran Yang Lalu yang diterima oleh Negara adalah sebagai berikut :

Tabel 48
Rincian Pendapatan

URAIAN	30 Juni 2026	30 Juni 2025	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Layanan Umum	57.171.132.151	57.937.792.686	(1.34)
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	7.699.100	75.439.232	(879.84)
Pendapatan BLU Lainnya	2.125.873.646	4.672.221.863	(115.07)
Pendapatan Denda	-	-	-
Pendapatan dari penjualan Peralatan dan Mesin	88.906.000	-	100.00
Pendapatan Lain-lain	907.688.815	121.078.770	86.66
Jumlah	Rp 60.301.299.712	Rp 62.706.532.551	(3.84)

Rincian Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya

No	Uraian
1	Asrama Mahasiswa Reguler
2	Sewa Gedung Academic Centre
3	Sewa Foodcourt
4	Sewa lain-lain
5	Sewa Rumah Inap Singgah
Jumlah Total	

Rincian Pendapatan Lain-lain BLU

No	Uraian	Jumlah
1	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	202.644.000
2	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	14.227.700
3	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	690.817.000
Jumlah Total		907.688.815

B.2 BELANJA

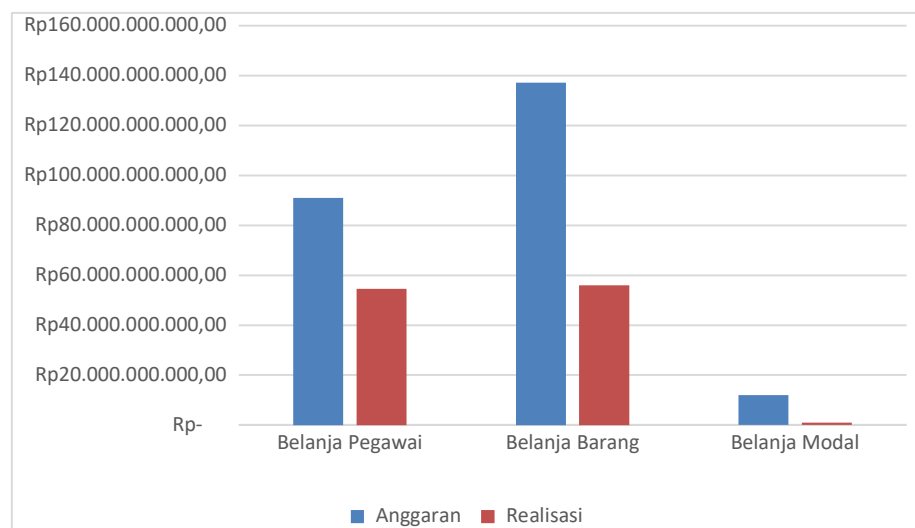
Realisasi Belanja Badan Layanan Umum UIN Raden Fatah Palembang periode Semester I Tahun 2026 adalah sebesar Rp.111.392.268.517,00 atau 46 Persen dari anggaran belanja sebesar Rp.239.988.969.000,00.

Adapun rincian belanja periode 30 Juni 2026 anggaran dan realisasi adalah sebagai berikut :

Tabel 49
Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Semester I Tahun 2026

Uraian	Semester I Tahun 2026		% REALISASI ANGGARAN
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	90.936.540.000	54.558.166.875	60,00
Belanja Barang	137.120.813.000	55.965.076.642	40,81
Belanja Modal	11.931.616.000	869.025.000	7,28
Bantuan Sosial	-	-	0,00
Jumlah	239.988.969.000	111.392.268.517	46,42

Grafik 3
Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja



Perbandingan realisasi belanja Semester I Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 50
Perbandingan Realisasi Belanja

URAIAN	30 Juni 2026	30 Juni 2025	Kenaikan /Penurunan	(%)
Belanja Pegawai	54.558.166.875	44.907.008.657	9.651.158.218	21,5
Belanja Barang	55.965.076.642	51.244.114.531	4.720.962.111	9,2
Belanja Modal	869.025.000	-	869.025.000	0,0
Bantuan Sosial	-	12.645.600.000	(12.645.600.000)	-100,0
Jumlah	111.392.268.517	108.796.723.188	2.595.545.329	2,4

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp.54.558.166.875,00 dan Rp. 44.907.008.657,00 mengalami kenaikan sebesar 21.50 persen dibandingkan dari TA 2025 dikarenakan adanya penambahan Calon Pegawai Negeri Sipil dan PPPK.

Tabel 51
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai

URAIAN	REALISASI SEMESTER I TA 2026	REALISASI SEMESTER I TA 2025	Kenaikan / Penurunan	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	35.598.189.845	33.783.534.961	1.814.654.884	5,37
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	5.239.053.300	5.035.056.770	203.996.530	4,05
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	13.723.689.587	6.088.416.926	7.635.272.661	125,41
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus	0	0	0	-
Belanja Lembur	0	0	0	-
Belanja Vakasi	-	-	0	-
Jumlah Belanja Kotor	54.560.932.732	44.907.008.657	9.653.924.075	21,50
Pengembalian Belanja Pegawai	2.765.857	-	2.765.857	-
Jumlah Belanja	54.558.166.875	44.907.008.657	203.996.530	21,49

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp.55.965.076.642,00 dan Rp. 51.244.114.531,00. Realisasi Belanja Barang 30 Juni 2026 mengalami kenaikan sebesar 9.21 Persen. Adapun rincian perbandingan realisasi belanja barang adalah sebagai berikut :

Tabel 52
Perbandingan Realisasi Belanja Barang

URAIAN	REALISASI SEMESTER I TA 2026	REALISASI SEMESTER I TA 2025	Kenaikan / Penurunan	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	Rp 261.749.675	Rp 186.319.700	Rp 75.429.975	40,48
Belanja Barang Non Operasional	Rp 2.628.727.300	Rp -	Rp 2.628.727.300	-
Belanja Barang Persediaan	Rp 120.393.300	Rp -	-	-
Belanja Jasa	Rp 1.901.904.950	Rp 1.851.615.631	Rp 50.289.319	2,72
Belanja Pemeliharaan	Rp 1.216.933.317	Rp 2.148.080.500	Rp (931.147.183)	(43,35)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	Rp 752.000.000	Rp -	Rp 752.000.000	-
Belanja Perjalanan Luar Negeri	Rp -	Rp -	Rp -	-
Belanja Barang BLU	Rp 49.083.368.100	Rp 47.058.098.700	-	-
Jumlah Belanja Kotor	Rp 55.965.076.642	Rp 51.244.114.531	Rp 2.575.299.411	9,21
Pengembalian Belanja	Rp -	Rp -	Rp -	-
Jumlah Belanja	Rp 55.965.076.642	Rp 51.244.114.531	Rp 4.720.962.111	9,21

B.5 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah pada periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.4.000.000.000,00.

Tabel 53
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah

URAIAN JENIS BELANJA	30 Juni 2026	30 Juni 2025	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembebasan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0,00

B.6 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing - masing sebesar Rp.617.744.000,00 dan Rp.0,00 mengalami kenaikan sebesar 100 persen bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025.

Tabel 54
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin

URAIAN	REALISASI SEMESTER I TA 2025	REALISASI SEMESTER I TA 2025	Penurunan/ Kenaikan	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0		0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BL	617.744.000	-	617.744.000	-
Jumlah Belanja Kotor	617.744.000	-	617.744.000	-
Pengembalian	-	-		-
Jumlah Belanja	617.744.000	0	617.744.000	-

B.7 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.251.281.000,00 dan Rp.0,00. Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2026 mengalami kenaikan 100 persen jika dibandingkan pada tahun 2025.

Hal ini disebabkan atidak danya penambahan belanja modal gedung dan bangunan.

Tabel 55
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI SEMESTER I T.A. 2025	REALISASI SEMESTER I T.A. 2024	Kenaikan / Penurunan	NAIK (TURUN) %
Gedung dan Bangunan	0	0	Rp -	-
Gedung dan Bangunan BLU	251.281.000	0	Rp 251.281.000	-
Bahan baku gedung dan bangunan	0	0	Rp -	-
upah tenaga kerja dan honor pengelola teknis gedung dan bangunan	0	0	Rp -	-
Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	0	0	Rp -	-
Perjalanan gedung dan bangunan	0	0	Rp -	-
Jumlah Belanja Kotor	251.281.000	0	Rp 251.281.000	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	Rp -	-
Jumlah Belanja	251.281.000	0	251.281.000	0

B.8 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2026 tidak mengalami perubahan dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2026. Hal ini disebabkan tidak adanya penambahan belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan pada TA 2026.

Tabel 56
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

URAIAN JENIS BELANJA	30 Juni 2026	30 Juni 2025	Naik (Turun) %
Belanja Modal Irigasi	0	0	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan BLU	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0.00

B.9 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Realisasi Belanja Modal Semester I TA 2026 tidak mengalami perubahan dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2025. Hal ini disebabkan tidak adanya belanja modal lainnya.

Tabel 57
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya

URAIAN JENIS BELANJA	30 Juni 2026	30 Juni 2025	Kenaikan / Penurunan	%
Belanja Modal Lainnya	0	0	0	-
Belanja Modal Lainnya - BLU	0	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0	0.00

B.10 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial pada periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 telah mencapai nilai sebesar Rp.,00 dan Rp. 12.645.600.000,00. Realisasi Belanja Bantuan Sosial 30 Juni 2026 mengalami penurunan sebesar 100 persen dibandingkan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dikarenakan tidak ada pagu anggaran di tahun berjalan. Belanja Bantuan Sosial Beasiswa KIP Kuliah yang disalurkan adalah dalam bentuk uang.

Adapun rincian Realisasi Belanja Bantuan Sosial pada periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 58

Perbandingan Realisasi Belanja Sosial

URAIAN	REALISASI Semester I T.A. 2026	REALISASI Semester I T.A. 2025	Kenaikan / penurunan	NAIK (TURUN) %
Belanja Bantuan	0	0	0	0,00
Belanja Bantuan Langsung (Block Grant) Sekolah/Lembaga/Guru	0	0	0	0,00
Belanja Bantuan Imbal swadaya Sekolah/Lembaga	0	0	0	0,00
Belanja Bantuan Beasiswa	0	12.645.600.000	(12.645.600.000)	(100,00)
Belanja Bantuan Sosial Lembaga Pendidikan	0	0	0	0,00
Belanja Lembaga Sosial Lainnya	0	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	12.645.600.000	(12.645.600.000)	-100,00
Pengembalian	-	-	0	-
Jumlah Belanja	0	12.645.600.000	(12.645.600.000)	-100,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai asset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 30 Juni 2026.

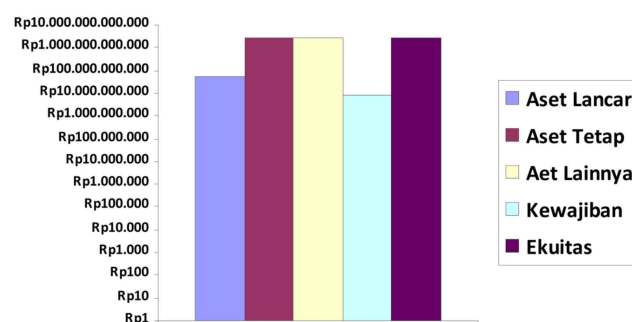
Jumlah Aset adalah sebesar Rp.2.630.922.773.374,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp.49.010.990.523,00, Aset Tetap sebesar Rp.2.576.515.747.059,00 dan Aset Lainnya adalah sebesar Rp.5.396.035.792,00. Jumlah kewajiban adalah sebesar Rp.8.391.623.890,00 dimana keseluruhannya adalah merupakan jumlah Kewajiban Jangka Pendek. Sementara itu jumlah Ekuitas adalah sebesar Rp.2.622.531.149.484,00 dan Jumlah Ekuitas dan kewajiban sebesar Rp.2.630.922.773.374,00.

Ringkasan Neraca per 30 Juni 2026 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 59
Rincian Neraca

Nama Perkiraan	Tanggal Neraca	
	30 Juni 2025	
Aset		
Aset Lancar	Rp	49.010.990.523
Aset Tetap	Rp	2.576.515.747.059
Aset Lainnya	Rp	5.396.035.792
Jumlah Aset	Rp	2.630.922.773.374
Kewajiban		
Kewajiban Jangka Pendek	Rp	8.391.623.890
Jumlah Kewajiban	Rp	8.391.623.890
Ekuitas	Rp	2.622.531.149.484
Jumlah Ekuitas	Rp	2.622.531.149.484
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	Rp	2.630.922.773.374

Grafik 4
Grafik Komposisi Neraca



ASSET

C.1. Aset Lancar

Saldo Aset Lancar per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.49.010.990.523,00 dan Rp.42.710.435.874,00. Terjadi kenaikan sebesar Rp.6.300.554.649,00 atau sebesar 14,75 Persen dibandingkan periode sebelumnya. Aset lancar merupakan asset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian Aset Lancar per 30 Juni 2026 tersaji pada tabel di bawah ini :

Tabel 60
Rincian Aset Lancar

No	Nama Perkiraan	30/06/2026	31/12/2025	Kenaikan/Penurunan	(%)
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp 300.000.000	Rp -	Rp 300.000.000	0,00
2	Kas Lainnya dan Setara Kas	Rp 1.913.819.935	Rp 5.453.944.111	Rp (3.540.124.176)	-64,91
3	Kas pada Badan Layanan Umum	Rp 17.385.223.793	Rp 8.032.911.996	Rp 9.352.311.797	116,42
4	Investasi Jangka Pendek-BLU	Rp 25.000.000.000	Rp 25.000.000.000		
5	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	Rp 1.934.845.325	Rp 2.217.759.922	Rp (282.914.597)	-12,76
6	Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	Rp -	Rp 162.651.000	Rp (162.651.000)	-100,00
7	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih- Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	Rp -	Rp (813.255)	Rp 813.255	-100,00
8	PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU (NETTO)	Rp -	Rp 161.837.745	Rp (161.837.745)	-100,00
9	Persediaan	Rp 2.477.101.470	Rp 1.843.982.100	Rp 633.119.370	34,33
	Jumlah.....	Rp 49.010.990.523,00	Rp 42.710.435.874,00	Rp 6.300.554.649,00	14,75

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran periode 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.300.000.000,00 dan Rp.0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran merupakan Kas lainnya dan setara kas lainnya pada rekening bendahara Penerimaan Uang Persediaan dari BUN KPPN . Adapun rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut :

Tabel 61
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Nama Perkiraan	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp 300.000.000	Rp -	Rp 300.000.000	100,00
	Jumlah.....	Rp 300.000.000	Rp -	Rp300.000.000	100,00

B.1.2 Kas di Bendahara Badan Layanan Umum

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar masing-masing Rp.17.385.223.793,00 dan Rp.8.032.911.996,00 Mengalami kenaikan sebesar Rp.9.352.311.797,00 atau sebesar 116,42 Persen. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo awal uang tunai dan saldo rekening di yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 62
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
Tahun 2026 dan Tahun 2025

Keterangan	Tahun 2026	Tahun 2025	naik/ turun
Cash on Hand	1.047.606.900	-	0,00
Rekening Operasional BLU (Bank Sumsel Babel Syariah)	6.219.118.516	3.345.996.189	85,87
Rekening Operasional BLU (BRI Cab. Sriwijaya)	1.146.395.830	959.778.271	19,44
Rekening Operasional BLU (BSI Cab. Demang)	2.958.346.744	832.402.254	255,40
Rekening Operasional BLU (Bank Mandiri Cab. RSMH)	2.588.056.296	31.907.301	8011,17
Rekening Operasional BLU (Bank Muamalat)	605.352.304	393.762.391	53,74
Rekening Operasional BLU (BNI)	1.858.018.535	1.099.574.975	68,98
Rekening Operasional PTKIN (Bank Mandiri Cab. RSMH)	32.073.000	475.495.738	-93,25
Rekening Operasional BLU (Bank Mega Syariah)	636.541.913	600.559.963	5,99
Rekening Operasional BLU (Bank CIMB Niaga Syariah)	293.713.755	293.434.914	0,10
Jumlah	17.385.223.793	8.032.911.996	116,42

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp.1.913.819.935,00 dan Rp.5.453.944.111,00.

Kas Lainnya dan Setara Kas dicatat berdasarkan nilai nominal yang disajikan dalam nilai rupiah. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Kas Lainnya dan Setara Kas pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah merupakan dana titipan yang diantaranya yang terdapat pada Rekening RPL 014 UIN Raden Fatah BLU 02, menampung dana yang tidak dapat dimasukkan ke dalam rekening pengelolaan kas dan rekening operasional BLU. Rekening tersebut merupakan dana titipan dari

pihak ketiga yang belum dapat diakui sebagai pendapatan Badan Layanan Umum, yaitu dana Bantuan Mahasiswa, Beasiswa dan lain-lain. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 63
Rincian Kas dan Setara Kas Lainnya- BLU

No.	Jenis	30/06/2026	31/12/2025
	Rekening Dana Kelolaan	Rp 1.913.819.935,00	Rp 5.453.944.111,00
	Jumlah	Rp 1.913.819.935,00	Rp 5.453.944.111,00

C.1.4 Investasi Jangka Pendek Badan Layanan Umum

Investasi Jangka Pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan. Investasi Jangka Pendek BLU yang dimiliki oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berupa Deposito berjangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan/atau yang dapat diperpanjang secara otomatis.

Dalam neraca investasi/Deposito telah termasuk pada Kas dan Bank Badan Layanan Umum yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Investasi Jangka Pendek Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 25.000.000.000,00 dan Rp.25.000.000.000,00.

Adapun rincian Investasi Jangka Pendek berupa rekening Deposito yang dimiliki UIN Raden Fatah Palembang adalah sebagai berikut :

Tabel 64
Rincian Investasi Jangka Pendek BLU

No	Nama Perkiraan	30/06/2026	31/12/2025	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Investasi Jangka Pendek-BLU	Rp 25.000.000.000	Rp 25.000.000.000	Rp -	0,00
2				Rp -	0,00
	TOTAL	Rp25.000.000.000	Rp 25.000.000.000	Rp -	0,00

C.1.5 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima adalah Pendapatan yang sudah menjadi hak entitas (Universitas Islam Negeri Raden Fatah), namun sampai dengan akhir periode 30 Juni 2026 belum diterima pembayarannya. Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada periode 30 Juni 2026 merupakan pendapatan sewa yang sampai saat ini belum selesai pembayarannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima periode 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.1.934.845.325,00 dan Rp.2.217.759.922,00 adanya data mahasiswa yang belum membayar UKT selama 1 Semester tahun 2025 dicatat sebagai pembayaran yang harus diterima dari pihak ketiga terhadap UIN Raden Fatah Palembang telah dibayarkan.

Adapun rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima adalah sebagai berikut :

*Tabel 65
Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima*

No	Nama Perkiraan	30/06/2026	31/12/2025	Kenaikan /Penurunan	Prosentase (%)
1	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	Rp 1.934.845.325,00	Rp 2.217.759.922,00	Rp (282.914.597,00)	-12,76
	Jumlah.....	Rp 1.934.845.325,00	Rp 2.217.759.922,00	Rp (282.914.597,00)	-12,76

C.1.6 Persediaan

Persediaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.2.477.101.470,00 dan Rp.1.843.982.100,00. Terdapat kenaikan dibandingkan periode sebelumnya. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang Konsumsi, Bahan untuk pemeliharaan dan Bahan Baku pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Tabel 66
Rincian Persediaan Badan Layanan Umum*

No	Uraian	30 Juni 2026	31 Desember 2025
1	Barang Konsumsi	Rp 42.857.690	Rp 377.312.100
2	Barang untuk pemeliharaan	Rp 85.570.000	Rp -
3	Suku Cadang	Rp -	Rp -
4	Bahan Baku	Rp -	Rp -
5	Persediaan Lainnya	Rp 2.348.673.780	Rp 1.466.670.000
Jumlah.....		Rp 2.477.101.470	Rp 1.843.982.100

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap per 30 Juni 2026 dan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.2.576.515.747.059,00 dan Rp.2.575.652.435.149,00. Akun ini mengalami perubahan kenaikan sebesar Rp.863.311.910,00 atau 0,03 persen dibandingkan periode sebelumnya. Rincian Aset Tetap Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 67
Rincian Aset Tetap

No	Nama Perkiraan	Tanggal Neraca	Tanggal Neraca	Kenaikan / Penurunan	%
		30/06/2026	30/12/2025		
1	Tanah	Rp 1.901.867.760.000	Rp 1.901.867.760.000	Rp -	0,00
2	Peralatan dan Mesin	Rp 224.216.243.764	Rp 223.598.499.764	Rp 617.744.000	0,28
3	Gedung dan Bangunan	Rp 691.886.132.102	Rp 691.833.851.102	Rp 52.281.000	0,01
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 14.679.725.749	Rp 14.480.725.749	Rp 199.000.000	1,37
5	Aset Tetap Lainnya	Rp 5.038.026.313	Rp 5.038.026.313	Rp -	0,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
7	Akumulasi Penyusutan	Rp (261.172.140.869)	Rp (261.166.427.779)	Rp (5.713.090)	0,00
Jumlah.....		Rp 2.576.515.747.059	Rp 2.575.652.435.149	Rp 863.311.910	0,03

C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang per tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp.1.901.867.760.000,00 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp.1.901.867.760.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan di karenakan tidak adanya pagu belanja tanah. Nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 68
Rincian Tanah

No	Nama Perkiraan	Tanggal Neraca		Kenaikan / Penurunan	%
		30/06/2026	31/12/2025		
1	Tanah	Rp 1.901.867.760.000	Rp 1.901.867.760.000	Rp -	0,000
Jumlah.....		Rp 1.901.867.760.000	Rp 1.901.867.760.000	Rp -	0,000

Mutasi Tanah adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	1.901.867.760.000
Mutasi tambah:	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset Hibah	0
Aset Tetap Revaluasi	0
Pengembangan nilai Aset	0
Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2026	1.901.867.760.000
Mutasi kurang:	
pengurangan Koreksi Pencatatan	
Saldo per 30 Juni 2026	1.901.867.760.000

Rincian Tanah per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut :

No	Luas	Lokasi	Nilai sebelumnya	Nilai Sekarang
1	1,086 M2	Jalan Lebak Rejo No.16 Palembang	Rp 699.540.000,00	Rp 699.540.000,00
2	65,125 M2	Jalan Prof. KH. Zainal Abidin Fikry Km.3,5 Palembang	Rp 714.930.153.000,00	Rp 714.930.153.000,00
3	1,037,791 M2	Paya Kabung Kab. OKI	Rp 242.392.968.000,00	Rp 242.392.968.000,00
4	150,456 M2	Jalan. Gubernur H. Bastari Jakabaring Palembang	Rp 943.845.099.000,00	Rp 943.845.099.000,00
Jumlah			Rp 1.901.867.760.000,00	Rp 1.901.867.760.000,00

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.224.216.243.764,00 dan Rp.223.598.499.764,00 mengalami kenaikan sebesar 0.28 persen. Pada Tahun 2026, peralatan dan mesin mengalami Akumulasi penyusutan sebesar (Rp.181.933.824.045,00).

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2025	223.598.499.764
Mutasi tambah:	
Penambahan	617.744.000
Hibah Masuk	0
Jumlah	224.216.243.764
Mutasi kurang:	0
Penghentian Aset Dari Penggunaan	0
Saldo per 30 Juni 2025	224.216.243.764
Akumulasi Penyusutan s.d. per 30 Juni 2025	-181.933.824.045
Nilai Buku per 30 Juni 2025	42.282.419.719

Tabel 69
Rincian Peralatan dan Mesin

No	Nama Perkiraan	Tanggal Neraca		Kenaikan / Penurunan	%
		30/06/2026	30/12/2025		
1	Peralatan dan Mesin	Rp 224.216.243.764	Rp 223.598.499.764	Rp 617.744.000	0,276
Jumlah.....		Rp 224.216.243.764	Rp 223.598.499.764	Rp 617.744.000	0,276

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.691.886.132.102,00 dan Rp.691.833.851.102,00. Terjadinya penambahan sebesar Rp.52.281.000,00 atau sebesar 0.01 persen di karenakan telah selesainya Kontruksi Dalam Pengerjaan yang saat ini telah diakui sebagai Gedung dan Bangunan Sport Bisnis Center. Gedung dan Bangunan mengalami Akumulasi penyusutan sebesar (Rp.74.391.568.751,00).

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2025	691.833.851.102
Mutasi tambah:	
Pencatatan Nilai Bertambah	52.281.000
Satkon	-
Mutasi Kurang	-
Koreksi Pencatatan	-
Saldo per 30 Juni 2026	691.886.132.102
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	(74.391.568.751)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	617.494.563.351

Tabel 70
Rincian Gedung dan Bangunan

No	Nama Perkiraan	Tanggal Neraca	Tanggal Neraca	Kenaikan / Penurunan	%
		31/06/2026	31/12/2025		
1	Gedung dan Bangunan	Rp 691.886.132.102	Rp 691.833.851.102	Rp 52.281.000	0,01
	Jumlah.....	Rp 691.886.132.102	Rp 691.833.851.102	Rp 52.281.000	0,01

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.14.679.725.749,00 dan Rp.14.480.725.749,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	Rp 14.480.725.749,00
Mutasi tambah :	
Penambahan Renovasi aset lainnya	Rp 199.000.000,00
Mutasi kurang :	Rp -
Saldo per 30 Juni 2025	Rp 14.679.725.749,00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2024	(2.229.336.099)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	Rp 12.450.389.650,00

Rincian Asset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan :

Tabel 72
Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan

No	Nama Perkiraan	Tanggal Neraca	Tanggal Neraca	Kenaikan / Penurunan	%
		30/06/2026	30/12/2025		
1	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 14.679.725.749	Rp 14.480.725.749	Rp 199.000.000	1,37
Jumlah.....		Rp 14.679.725.749	Rp 14.480.725.749	Rp 199.000.000	1,37

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.5.038.026.313,00 dan Rp.5.038.026.313,00. Aset tetap lainnya tidak mengalami perubahan dibandingkan periode sebelumnya. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran tabel berikut ini.

Saldo Nilai per 31 Desember 2024	5.038.026.313
Mutasi tambah:	
Penambahan nilai Aset Buku Lainnya	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2025	5.038.026.313
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	(38.750.000)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	4.999.276.313

Tabel 72

Rincian Aset Tetap Lainnya

No	Nama Perkiraan	Tanggal Neraca	Tanggal Neraca	Kenaikan / Penurunan	%
		30/06/2026	31/12/2025		
1	Aset Tetap Lainnya	Rp 5.038.026.313	Rp 5.038.026.313	Rp -	0,00
Jumlah.....		Rp 5.038.026.313	Rp 5.038.026.313	Rp -	0,00

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2026 adalah Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Tabel 73

Rincian Konstruksi dalam Pengerjaan

No	Nama Perkiraan	Tanggal Neraca	Tanggal Neraca	Kenaikan / Penurunan	%
		30/06/2026	31/12/2025		
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp -	Rp -	Rp -	0,0
Jumlah.....		Rp -	Rp -	Rp -	0,0

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2026 adalah masing-masing (Rp.261.172.140.869,00) dan (Rp.261.166.427.779,00). Akumulasi Penyusutan pada Semester I 2026 mengalami kenaikan sebesar Rp.5.713.090,00 dikarenakan penyusutan terhadap barang pasti selalu terjadi setiap tahunnya terutama pada peralatan dan mesin, gedung dan bangunan. Akumulasi penyusutan aset tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap :

Tabel 74

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Nama Perkiraan	Tanggal Neraca		Kenaikan / Penurunan	%
		30/06/2026	31/12/2025		
1	Peralatan dan Mesin	Rp (181.933.824.045)	Rp (181.933.824.045)	Rp -	0,00
2	Gedung dan Bangunan	Rp (74.391.568.751)	Rp (74.385.855.661)	Rp (5.713.090)	0,01
3	Jalan dan Jembatan	Rp (1.818.372.773)	Rp (1.818.372.773)	Rp -	0,00
4	Irigasi	Rp (1.289.330.987)	Rp (1.289.330.987)	Rp -	0,00
5	Jaringan	Rp (1.700.294.313)	Rp (1.700.294.313)	Rp -	0,00
6	Aset Tetap lainnya	Rp (38.750.000)	Rp (38.750.000)	Rp -	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		Rp (261.172.140.869)	Rp (261.166.427.779)	Rp (5.713.090)	0,00

C.3. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 5.396.035.792,00 dan Rp. 5.396.035.792,00. Saldo Aset Lainnya tidak mengalami perubahan. Rincian Aset Lainnya :

Tabel 75
Rincian Aset Lainnya

No	Nama Perkiraan	31/06/2026	31/12/2025	Kenaikan / Penurunan	%
1	Aset Tak Berwujud	Rp 5.329.650.400,00	Rp 5.329.650.400,00	Rp -	0
2	Aset Lain-lain	Rp 2.168.903.000,00	Rp 2.168.903.000,00	Rp -	0,00
3	Akumulasi Penyusutan Amortisasi Aset Lainnya	Rp (2.102.517.608,00)	Rp (2.102.517.608,00)	Rp -	0,00
Jumlah.....		Rp 5.396.035.792,00	Rp 5.396.035.792,00	Rp -	0,00

C.3.1 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud Badan Layanan Umum per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.5.329.650.400,00 dan Rp.5.329.650.400,00. Aset tak berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berupa Upgrade Website yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Berikut mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	Rp	5.329.650.400,00
Mutasi tambah :	Rp	-
Pembelian	Rp	-
Mutasi kurang :	Rp	-
Saldo per 30 Juni 2025	Rp	5.329.650.400,00
Amortisasi Aset s.d per 30 Juni 2025	Rp	(1.006.039.000,00)
Nilai Buku per per 30 Juni 2025	Rp	4.323.611.400,00

Tabel 76
Rincian Aset Tak Berwujud

No	Nama Perkiraan	30/06/2026	31/12/2025	Kenaikan / Penurunan	%
1	Software	Rp 593.080.000	Rp 593.080.000	Rp -	
2	Lisensi	Rp 562.840.000	Rp 562.840.000	Rp -	
3	Aset Tak Berwujud Lainnya	Rp 4.173.730.400	Rp 4.173.730.400	Rp -	
	Jumlah.....	Rp 5.329.650.400	Rp 5.329.650.400	Rp -	0,00

C.3.2 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.2.168.903.000,00 dan Rp.2.168.903.000,00. Aset Lain – lain pada SEMESTER I 2026 mengalami penyusutan sebesar Rp.1.096.478.608,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Terjadinya perubahan penurunan nilai dari periode sebelumnya. Asset Lain-lain merupakan Taman permanen Badan Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Berikut mutasi Aset Lain-lain :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	Rp	2.168.903.000,00
Mutasi tambah :		
Pembelian	Rp	-
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	Rp	-
Mutasi kurang :	Rp	-
Penghapusan BMN	Rp	-
Saldo per 30 Juni 2026	Rp	2.168.903.000,00
Akumulasi Penyusutan	Rp	(1.096.478.608,00)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	Rp	1.072.424.392,00

Tabel 77
Rincian Aset Lain-lain Badan Layanan Umum

No	Nama Perkiraan	30/06/2026	31/12/2025	Kenaikan / Penurunan
1	Aset Lain-lain BLU	Rp 2.168.903.000	Rp 2.168.903.000	Rp -
Jumlah.....		Rp2.168.903.000	Rp2.168.903.000	Rp -

C.3.3 Akumulasi Penyusutan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Rp.2.102.517.608,00) dan (Rp.2.102.517.608,00). Akumulasi penyusutan amortisasi aset lainnya tidak mengalami perubahan dibandingkan periode sebelumnya. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 78
Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

No	Nama Perkiraan	30/06/2025	31/12/2024	Kenaikan / Penurunan	%
1	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	Rp (2.102.517.608)	Rp (2.102.517.608)	Rp -	0,00
Jumlah.....		Rp (2.102.517.608)	Rp (2.102.517.608)	Rp -	0,00

KEWAJIBAN

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.8.391.623.890,00 dan Rp.6.373.999.432,00. Saldo Kewajiban Jangka Pendek mengalami perubahan kenaikan sebesar Rp.2.017.624.458,00 atau sebesar 31.65 persen. Rincian Kewajiban Jangka Pendek sebagai berikut :

Tabel 79
Rincian Kewajiban Jangka Pendek

No	Nama Perkiraan	30/06/2026	31/12/2025	Kenaikan / Penurunan	%
1	Utang Kepada Pihak Ketiga	Rp 6.532.799.212,00	Rp 5.466.302.879,00	Rp 1.066.496.333	19,51
2	Pendapatan Diterima Dimuka	Rp 1.473.254.678,00	Rp 907.625.553,00	Rp 565.629.125	62,32
3	Utang yang Belum Ditagihkan	Rp 85.570.000,00	Rp -	Rp 85.570.000	0,00
4	Utang Muka dari KPPN	Rp 300.000.000,00	Rp -	Rp 300.000.000	0,00
Jumlah.....		Rp 8.391.623.890,00	Rp 6.373.928.432,00	Rp 2.017.695.458	31,66

B.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.6.532.799.212 00 dan Rp.5.466.373.879,00. Utang kepada Pihak Ketiga terjadi peningkatan sebesar Rp.1.066.425.333,00 dan merupakan dana titipan yang terdapat dalam rekening kelolaan diantaranya terdiri dari Beasiswa untuk Mahasiswa, merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	Rp 4.728.979.277,00	Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar
	Rp -	Beban Barang yang Masih Harus Dibayar
	Rp 1.803.819.935,00	Dana Kelolaan
Total	Rp 6.532.799.212,00	

Tabel 80
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

No	Nama Perkiraan	30/06/2026	31/12/2025	Kenaikan / Penurunan	%
1	Utang kepada Pihak Ketiga	Rp 6.532.799.212	Rp 5.466.373.879	Rp 1.066.425.333	19,51
Jumlah.....		Rp 6.532.799.212	Rp 5.466.373.879	Rp 1.066.425.333	19,51

B.4.2 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.1.473.254.678,00 dan Rp.907.625.553,00.

Sesuai Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor. 62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual, pengertian dari Pendapatan Diterima di Muka adalah pendapatan yang diterima oleh satuan kerja/pemerintah dan sudah disetor ke Rekening Kas Umum Negara, yaitu, Pendapatan sewa gedung dan bangunan yang merupakan Pendapatan Badan Layanan Umum, diantaranya sewa Automated Teller Machine (ATM), sewa tempat butik, fotocopy dan beberapa sewa tempat lainnya. Berikut rincian Pendapatan Diterima Dimuka :

Tabel 81
Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

No	Nama Perkiraan	30/06/2026	31/12/2025	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Diterima Dimuka	Rp 1.473.254.678,00	Rp 907.625.553,00	Rp 565.629.125,00	62,320
Jumlah.....		Rp 1.473.254.678,00	Rp 907.625.553,00	Rp 565.629.125,00	62,320

B.4.3. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.300.000.000,00 dan Rp.0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Berikut rincian Uang Muka dari KPPN :

Tabel 82
Rincian Uang Muka dari KPPN

No	Nama Perkiraan	30/06/2026	31/12/2025	Kenaikan / Penurunan	%
1	Uang Muka dari KPPN	Rp 300.000.000,00	Rp -	Rp 300.000.000,00	0,000
Jumlah.....		Rp 300.000.000,00	Rp -	Rp 300.000.000,00	0,000

EKUITAS

B.5. Ekuitas

Ekuitas per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.2.622.531.149.484,00 dan Rp.2.617.384.907.383,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara total aset dan total kewajiban. Ekuitas menggambarkan asal sumber kekayaan Negara selain dari Utang/Kewajiban, atau dengan kata lain ekuitas merupakan sumber kekayaan yang berasal dari hasil upaya sendiri/modal sendiri. Jumlah Aset sebesar Rp.2.630.922.773.374,00 dikurang dengan Kewajiban jangka Pendek sebesar Rp.8.391.623.890,00. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Tabel 83
Rincian Ekuitas*

No	Nama Perkiraan	30/06/2026	31/12/2025	Kenaikan / Penurunan	%
1	Ekuitas	Rp 2.622.531.149.484	Rp 2.617.384.907.383	Rp 5.146.242.101	0,20
	Jumlah.....	Rp 2.622.531.149.484	Rp 2.617.384.907.383	Rp 5.146.242.101	0,20

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**D.1 KEGIATAN OPERASIONAL****D.1.1 PENDAPATAN OPERASIONAL**

Pendapatan Operasional merupakan pendapatan yang diterima Badan Layanan Umum UIN Raden Fatah baik dari APBN maupun dari Jasa Layanan Pendidikan maupun Pendapatan BLU Lainnya selama periode Semester I Tahun 2026. Saldo Pendapatan periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp.123.894.008.877,00 dan Rp.136.56.610.623,00

Adapun rincian saldo Pendapatan adalah sebagai berikut:

*Tabel 84
Rincian Pendapatan Operasional*

No	Nama Perkiraan	30/06/2025	30/06/2024	Kenaikan/Penurunan	%
1	Pendapatan Alokasi APBN	Rp 61.738.624.488,00	Rp 76.816.024.661,00	Rp (15.077.400.173,00)	-19,63
2	Pendapatan Jasa Layanan dari Masy	Rp 57.937.792.686,00	Rp 57.726.679.856,00	Rp 211.112.830,00	0,37
3	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
4	Pendapatan Hibah BLU	Rp -	Rp 62.300.000,00	Rp (62.300.000,00)	0,00
5	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	Rp 75.439.232,00	Rp 262.192.711,00	Rp (186.753.479,00)	0,00
6	Pendapatan BLU Lainnya	Rp 4.142.152.471,00	Rp 1.689.413.395,00	Rp 2.452.739.076,00	145,18
Jumlah.....		Rp 123.894.008.877,00	Rp 136.556.610.623,00	Rp (12.662.601.746,00)	Rp (9,2)

*Grafik 6
Komposisi Pendapatan*



D.1.1.1 Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan APBN merupakan pendapatan yang diterima Badan Layanan Umum berupa dana untuk membiayai belanja yang berasal dari Rupiah Murni dan Rupiah Pendamping. Pendapatan Alokasi APBN UIN Raden Fatah Palembang selama periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 sebesar Rp.61.439.875.417,00 dan Rp.61.738.624.488,00 . Terjadi perubahan penurunan sebesar Rp.298.749.071,00 atau sebesar 0.48 persen dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Adapun rincian Pendapatan Alokasi APBN adalah sebagai berikut :

*Tabel 85
Rincian Pendapatan Alokasi APBN*

No	Nama Perkiraan	30/06/2025	30/06/2025	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Alokasi APBN	Rp 61.439.875.417	Rp 61.738.624.488	Rp (298.749.071)	-0,48
	Jumlah.....	Rd 61.439.875.417	Rd 61.738.624.488	Rd (298.749.071)	-0.48

D.1.1.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat merupakan pendapatan yang diterima Badan Layanan Umum UIN Raden Fatah berupa dana yang berasal dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan Sumbangan Pelaksana Pendidikan (SPP) dari mahasiswa. Namun, terdapat juga beberapa sumber pendapatan lainnya yang masih berhubungan dengan akun Jasa Layanan Pendidikan diantaranya, pendapatan pendaftaran mahasiswa baru, registrasi mahasiswa baru, wisuda dan yudisium.

Selain itu adanya Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya dari Masyarakat, yaitu pendapatan yang berasal dari hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, dan pendapatan lain-lain yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menerima pendapatan beberapa sewa tempat ATM, sewa kantor cabang Bank Sumsel Syariah serta sewa gedung academic centre.

Saldo Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat selama periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp. 56.933.138.776,00 dan Rp. 57.937.792.686,00. Terdapat perubahan penurunan sebesar Rp.1.004.653.910,00 atau 1.73 persen dibandingkan dengan periode sebelumnya dikarenakan adanya penambahan jumlah mahasiswa yang baru membayar registrasi ulang tahun 2026 akan dimulai pertanggal penyusunan laporan semester I tahun 2026 sehingga mempengaruhi akun pendapatan pendidikan UIN Raden Fatah Palembang.

Adapun rincian dari Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 86
Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

No	Uraian	30/06/2025	30/06/2025	Kenaikan/Penurunan	%
1	Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	Rp 56.933.138.776,00	Rp 57.937.792.686,00	Rp (1.004.653.910,00)	-1,73
	Jumlah.....	Rp 56.933.138.776,00	Rp 57.937.792.686,00	Rp (1.004.653.910,00)	-1,73

D.1.1.3 Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain

Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain berasal dari saldo akhir akun-akun Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B/SP2B – BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU.

Saldo Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain selama periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 87
Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain

No	Nama Perkiraan	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
	Jumlah.....	Rp -	Rp -	Rp -	0,00

D.1.1.4 Pendapatan Hibah BLU

Pendapatan Hibah BLU berasal dari saldo akhir akun-akun Pendapatan Hibah Badan Layanan Umum pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan hibah BLU berupa kas sesuai SP3B/SP2B – BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan hibah BLU berupa barang dan/atau jasa.

Saldo Pendapatan Hibah BLU periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.62.300.000,00. Adapun rincian adalah sebagai berikut:

Tabel 88
Rincian Pendapatan Hibah BLU

No	Nama Perkiraan	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah BLU	Rp -	Rp -	Rp -	0,0
Jumlah.....		Rp -	Rp -	Rp -	0,0

D.1.1.5 Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU

Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU adalah pendapatan yang berasal dari saldo akhir akun-akun Pendapatan hasil kerja sama BLU pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B/SP2B – BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU.

Saldo Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp.7.699.100,00 dan Rp.75.439.232,00 Adapun rincian adalah sebagai berikut :

*Tabel 89
Rincian Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU*

No	Nama Perkiraan	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	Rp 7.699.100,00	Rp 75.439.232,00	Rp (67.740.132,00)	-89,79
Jumlah.....		Rp 7.699.100,00	Rp 75.439.232,00	Rp (67.740.132,00)	-89,79

D.1.1.6 Pendapatan BLU Lainnya

Pendapatan Usaha BLU Lainnya berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Pendapatan BLU Lainnya pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B/SP2B – BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU. Pendapatan usaha lainnya dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Mencantumkan Pendapatan yang berasal dari jasa lembaga keuangan. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah menerima pendapatan bunga dari deposito yang cukup signifikan menambah pendapatan usaha lainnya dan pendapatan bunga dari rekening giro milik UIN Raden Fatah Palembang. Saldo Pendapatan BLU Lainnya selama periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp.1.352.672.299,00 dan Rp.4.142.152.471,00. Terjadi penurunan dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp.2.789.480.172,00 atau sebesar 67.34%.

Adapun rincian Pendapatan BLU Lainnya dibandingkan periode sebelumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 90

Rincian Pendapatan BLU Lainnya

No	Nama Perkiraan	30/06/2025	30/06/2025	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	Rp 1.352.672.299,00	Rp 4.142.152.471,00	Rp (2.789.480.172,00)	-67,34
Jumlah.....		Rp 1.352.672.299,00	Rp 4.142.152.471,00	Rp (2.789.480.172,00)	-67,34

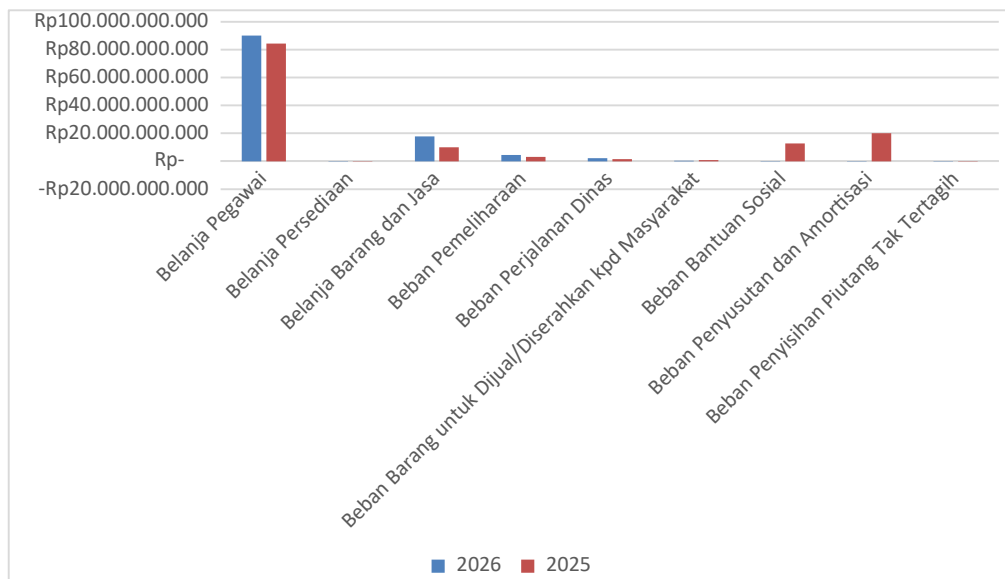
D.1.2 BEBAN OPERASIONAL

Beban Operasional merupakan belanja yang seharusnya sudah menjadi beban selama tahun 2026. Saldo Biaya periode per 30 Juni 2026 dan per 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp.114.581.430.401,00 dan Rp.132.606.569.894,00.-. Terjadi penurunan dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp.18.025.139.493,00 atau sebesar 13.59% Adapun rincian saldo Biaya adalah sebagai berikut :

*Tabel 91
Rincian Biaya*

No	Nama Perkiraan	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Pegawai	Rp 90.032.342.940,00	Rp 84.401.164.815,00	Rp 5.631.178.125,00	6,67
2	Beban Persediaan	Rp 72.224.462,00	Rp 19.916.238,00	Rp 52.308.224,00	262,64
3	Beban Barang dan Jasa	Rp 17.682.059.469,00	Rp 10.081.949.529,00	Rp 7.600.109.940,00	75,38
4	Beban Pemeliharaan	Rp 4.450.285.717,00	Rp 3.036.671.000,00	Rp 1.413.614.717,00	46,55
5	Beban Perjalanan Dinas	Rp 2.020.256.120,00	Rp 1.420.414.002,00	Rp 599.842.118,00	42,23
6	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kpd Masy	Rp 325.074.948,00	Rp 822.250.000,00	Rp (497.175.052,00)	0,00
7	Beban Bantuan Sosial	Rp -	Rp 12.645.600.000,00	Rp (12.645.600.000,00)	-100,00
8	Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp -	Rp 20.178.668.477,00	Rp (20.178.668.477,00)	-100,00

*Grafik 7
Komposisi Biaya*



D.1.2.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Biaya diakui pada saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban dan dapat diukur dengan andal. Saldo Beban Pegawai pada periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.90.032.342.940,00 dan Rp.84.401.164.815,00. Terjadi kenaikan dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp.5.631.178.125,00 atau sebesar 6.67%. Adapun rincian saldo Biaya Layanan Badan Layanan Umum adalah sebagai berikut:

*Tabel 92
Rincian Beban Pegawai*

URAIAN JENIS BEBAN	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan /Penurunan	%
Beban Gaji Pokok PNS	20.435.557.040	19.419.840.400	1.015.716.640	5,23
Pengembalian Beban Gaji PNS	(150.200)	0	(150.200)	100,00
Beban Pembulatan Gaji PNS	255.158	248.708	6.450	2,59
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji Pokok	(3.137)	(2.719)	(418)	0,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1.494.276.886	1.459.717.448	34.559.438	2,37
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(15.020)	0	(15.020)	0,00
Beban Tunj. Anak PNS	448.126.956	444.475.864	3.651.092	0,82
Beban Tunj. Struktural PNS	180.360.000	177.800.000	2.560.000	1,44
Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	(560.000)	0	(560.000)	0,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	3.841.416.000	3.757.171.000	84.245.000	2,24
Pengembalian Beban Tunj.Fungsional PNS	0	0	0	0,00
Beban Tunj. PPh PNS	521.577.838	499.057.117	22.520.721	4,51
Beban Tunj. Beras PNS	1.008.593.340	972.817.860	35.775.480	3,68
Beban Uang Makan PNS	1.664.165.000	1.513.534.000	150.631.000	9,95
Pengembalian Beban Uang Makan PNS	(2.037.500)	0	(2.037.500)	0,00
Beban Tunjangan Umum PNS	181.645.000	110.400.000	71.245.000	64,53
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	0	(760.000)	760.000	0,00
Beban Tunjangan Profesi Dosen	6.782.631.900	6.687.976.700	94.655.200	1,42
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	2.135.989.000	1.655.735.400	480.253.600	29,01
Pengembalian Belanja Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	0	0	0	0,00
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	5.239.053.300	5.035.056.770	203.996.530	4,05
Beban Gaji dan Tunjangan	30.764.836.100	35.882.830.000	(5.117.993.900)	(14,26)
Beban Gaji Pokok PPPK	11.418.901.403	4.963.062.042	6.455.839.361	130,08
Beban Pembulatan Gaji PPPK	191.910	64.512	127.398	197,48
Beban Tunjangan Beras PPPK	601.043.755	263.427.750	337.616.005	128,16
Beban Uang Makan PPPK	1.290.761.000	524.049.000	766.712.000	146,31
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	639.260.733	300.179.860	339.080.873	112,96
Belanja Tunjangan Anak PPPK	183.224.132	81.256.105	101.968.027	125,49
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	976.861.166	653.226.998	323.634.168	49,54
Belanja Tunjangan Umum PPPK	226.381.180	0	226.381.180	0,00

D.1.2.2 Beban Persediaan

Saldo Beban Persediaan periode 31 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp.72.224.462,00 dan Rp.19.916.238,00. Beban Persediaan mengalami kenaikan sebesar (Rp.52.308.224,00) atau (262.64) persen dibandingkan periode sebelumnya dikarekan berkurangnya beban persediaan konsumsi. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Adapun rincian Beban Persediaan adalah sebagai berikut :

Tabel 93
Rincian Beban Persediaan

URAIAN JENIS BEBAN	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan / Penurunan	%
Beban Persediaan Konsumsi	72.224.462	19.916.238	52.308.224	262
Beban persediaan lainnya	-	-	0	
Beban Suku Cadang	-	-	0	
Beban Bahan Baku	-	-	0	
Jumlah Beban Persediaan	72.224.462	19.916.238	52.308.224	262

D.1.2.3 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas Barang dan Jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Saldo Beban Barang dan Jasa periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp.17.682.059.469,00 dan Rp.10.081.949.529,00. Beban Barang dan Jasa mengalami Kenaikan sebesar Rp.7.600.109.940,00 atau sebesar 75.38%.

Adapun rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

*Tabel 94
Rincian Beban Barang dan Jasa*

URAIAN JENIS BEBAN	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan / Penurunan	%
Beban Keperluan Perkantoran	127.099.675	28.019.700	99.079.975	353,61
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	134.650.000	158.300.000	(23.650.000)	(14,94)
Beban Bahan	112.561.300	0	112.561.300	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.516.166.000	0	2.516.166.000	-
Beban Listrik	1.343.516.394	1.480.580.106	(137.063.712)	(9,26)
Beban Langganan Air	334.544.900	371.035.525	(36.490.625)	(9,83)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3.685.200	0	3.685.200	-
Beban Jasa Profesi	117.368.000	0	117.368.000	-
Beban Barang	1.107.943.800	794.775.350	313.168.450	39,40
Beban Jasa	418.397.700	300.421.000	117.976.700	39,27
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	8.883.268.700	6.948.817.848	1.934.450.852	27,84
Beban Peralatan dan Mesin-Ekstrakomptable BLU	15.950.000	0	15.950.000	-
Beban Imbalan Kerja untuk Pekerja Profesional Kontrak-Nonremunerasi BLU	2.566.907.800	0	2.566.907.800	-
Jumlah	17.682.059.469	10.081.949.529	7.600.109.940	75,383

D.1.2.4 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan asset tetap atau asset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Saldo beban pemeliharaan periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing adalah Rp.4.450.285.717,00 dan Rp.3.036.671.000,00. Beban pemeliharaan mengalami kenaikan sebesar Rp.1.413.614.717,00 atau 46,55 persen dibandingkan periode sebelumnya.

Rincian beban pemeliharaan untuk periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 95
Rincian Beban Pemeliharaan

URAIAN JENIS BEBAN	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan / Penurunan	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	860.513.000	1.837.098.200	(976.585.200)	(53,16)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	356.420.317	310.982.300	45.438.017	14,61
Beban Pemeliharaan	3.112.959.100	888.590.500	2.224.368.600	250,33
Beban Persediaan suku cadang	0	0		0,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	120.393.300	0	120.393.300	0,00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00
Jumlah	4.450.285.717	3.036.671.000	1.413.614.717	46,55

D.1.2.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Beban Perjalanan Dinas pada buku besar akrual yang merupakan transaksi realisasi belanja perjalanan dinas berdasarkan SPM/SP2D, akrual beban perjalanan dinas dari alokasi DIPA rupiah murni, pengesahan belanja perjalanan dinas berdasarkan SP3B BLU.

Beban Perjalanan Dinas periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing adalah Rp.2.020.256.120,00 dan Rp.1.420.414.002,00. Beban Perjalanan Dinas mengalami perubahan kenaikan sebesar Rp.599.842.118,00 atau 42,23 persen dibandingkan periode sebelumnya. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 96
Rincian Beban Perjalanan Dinas

URAIAN JENIS BEBAN	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan / Penurunan	%
Beban Perjalanan Biasa	752.000.000	0	752.000.000	.
Beban Perjalanan	1.268.256.120	1.420.414.002	(152.157.882)	(10,71)
Jumlah	2.020.256.120	1.420.414.002	599.842.118	42,23

D.1.2.6 Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kpd Masyarakat

Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Beban Barang pada buku besar akrual yang merupakan transaksi realisasi belanja barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat dari alokasi DIPA rupiah murni, dan/atau perhitungan akuntansi atas

penggunaan, penyerahan, atau pemakaian habis asset persediaan berupa barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat. Saldo Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing adalah Rp.325.074.948,00 dan Rp.822.250.000,00. Perubahan penurunan dibandingkan periode sebelumnya sebesar 60.47 Persen.

Adapun rincian saldo sebagai berikut :

Tabel 97
Rincian Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kpd Masyarakat

URAIAN JENIS BEBAN	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan / Penurunan	%
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	325.074.948	822.250.000	(497.175.052)	(60,47
Jumlah	325.074.948	822.250.000	(497.175.052)	(60,47

D.1.2.7 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Beban Bantuan Sosial periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing adalah Rp.0,00 dan Rp.12.645.600.000,00. Beban Bantuan Sosial mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya sebesar 100 persen.

Rincian Beban Bantuan Sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 98
Rincian Beban Bantuan Sosial

URAIAN JENIS BEBAN	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan / Penurunan	%
Beban Bantuan Sosial	0	12.645.600.000	(12.645.600.000)	(100,000)
Jumlah	0	12.645.600.000	(12.645.600.000)	(100,00)

D.1.2.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu asset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat asset yang

bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Saldo Beban Penyusutan dan Amortisasi periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing adalah Rp.0,00 dan Rp.20.178.668.477,00. Beban Penyusutan dan Amortisasi mengalami perubahan penurunan sebesar 100 persen dibandingkan periode sebelumnya.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut :

Tabel 99
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

URAIAN JENIS BEBAN	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan / Penurunan	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	12.572.344.607	(12.572.344.607)	(100,00)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	7.214.945.772	(7.214.945.772)	(100,00)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	105.846.866	(105.846.866)	(100,00)
Beban Penyusutan Ingasi	0	118.388.160	(118.388.160)	(100,00)
Beban Penyusutan Jaringan	0	52.301.424	(52.301.424)	(100,00)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0,00
Beban Amortisasi Software	0	40.072.500	(40.072.500)	(100,00)
Beban Amortisasi Lisensi	0	28.142.000	(28.142.000)	(100,00)
yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0	46.627.148	(46.627.148)	(100,00)

D.1.2.9 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih berasal dari saldo akhir akun-akun Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada buku besar akrual yang merupakan transaksi perhitungan akuntansi atas penyajian nilai bersih piutang yang dapat direalisasikan. Saldo Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing adalah Rp.813.255,00 dan Rp. 64.167,00. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp.749.088,00. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut :

Tabel 100
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

URAIAN JENIS BEBAN	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan / Penurunan	%
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(813.255)	(64.167)	(749.088)	1.167,40
Jumlah	(813.255)	(64.167)	(749.088)	1.167.40

D.2 KEGIATAN NON OPERASIONAL

Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional adalah sebagai berikut :

Tabel 101
Rincian Kegiatan Non Operasional

Uraian	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan / Penurunan	%
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	88.906.000	0	88.906.000	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	-
Jumlah Suplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	88.906.000	0	88.906.000	-
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	110.094.000	860.552.726	(750.458.726)	(87,21)
Pendapatan kegiatan non Operasional Lainnya	1.106.688.815	981.631.496	125.057.319	12,74
Beban kegiatan Non Operasional Lainnya	996.594.815	121.078.770	875.516.045	723,10
Jumlah Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	199.000.000	860.552.726	(750.458.726)	(87,21)

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas adalah laporan arus kas dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas BLU selama satu periode yang mengakibatkan perubahan ekuitas bersih.

Penjelasan atas pos-pos laporan arus kas menyesuaikan dengan akun-akun yang tercantum dalam laporan arus kas.

E.1 ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan arus kas yang diperoleh dari arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi selama tahun berjalan. Arus Kas Bersih setelah selama periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.10.132.430.797,00 dan Rp.15.527.355.081,00. Terjadi perubahan penurunan dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp.5.394.924.284,00 atau 34.74 persen.

Tabel 102
Rincian Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

URAIAN	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				
Jumlah Arus Masuk Kas	Rp 121.652.269.129	Rp 124.445.157.039	Rp (2.792.887.910)	-2,24
Jumlah Arus Keluar Kas	Rp (111.519.838.332)	Rp (108.917.801.958)	Rp (2.602.036.374)	2,39
Arus Kas Bersih Dari Hasil Operasi	Rp 10.132.430.797	Rp 15.527.355.081	Rp (5.394.924.284)	-34,74

E.1.1 Arus Masuk Kas

Arus Kas Bersih selama periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.121.652.269.129,00 dan Rp.124.445.157.039,00. Terjadi perubahan penurunan dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp.2.792.887.910,00 atau 2.24 persen.

Adapun rincian saldo Arus Masuk dari Aktivitas Operasi adalah sebagai berikut :

Tabel 103
Rincian Arus Masuk Dari Aktivitas Operasi

No	Uraian	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Dari Alokasi APBN	Rp 61.439.875.417	Rp 61.738.624.488	Rp (298.749.071)	-0,48
2	Pendapatan dari Jasa Layanan kpd Masy	Rp 57.171.132.151	Rp 57.937.792.686	Rp (766.660.535)	-1,32
3	Pendapatan Dari Jasa Layanan kpd Entitas lain	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
4	Pendapatan Dari Hasil Kerja Sama	Rp 7.699.100	Rp 75.439.232	Rp (67.740.132)	0,00
5	Pendapatan Dari Hibah	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
6	Pendapatan Usaha Lainnya	Rp 2.125.873.646	Rp 3.711.669.137	Rp (1.585.795.491)	-42,72
7	Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	Rp -	Rp 860.552.726	Rp (860.552.726)	0,00
8	Pendapatan PNBPN Umum	Rp 907.688.815	Rp 121.078.770	Rp 786.610.045	649,67
Jumlah.....		Rp 121.652.269.129	Rp 124.445.157.039	Rp (2.792.887.910)	-2,24

E.1.1.1 Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan APBN merupakan pendapatan yang diterima Badan Layanan Umum untuk membiayai belanja yang berasal dari Rupiah Murni dan Rupiah Pendamping. Badan Layanan Umum UIN Raden Fatah Palembang selama periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing adalah pengeluaran/belanja yang dibiayai oleh dana APBN sebesar Rp.61.439.875.417,00 dan Rp.61.738.624.488,00 yang digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran seperti belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja modal dan belanja bantuan sosial. Terjadi perubahan penurunan sebesar Rp.298.749.071,00 atau sebesar 0.48 persen dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Adapun rincian Pendapatan Alokasi APBN adalah sebagai berikut :

Tabel 104
Rincian Pendapatan APBN

No	Uraian	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Alokasi APBN	Rp 61.439.875.417,00	Rp 61.738.624.488,00	Rp (298.749.071,00)	-0,48
Jumlah.....		Rp 61.439.875.417,00	Rp 61.738.624.488,00	Rp (298.749.071,00)	-0,48

E.1.1.2 Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat merupakan pendapatan yang diterima Badan Layanan Umum UIN Raden Fatah berupa dana yang berasal dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan Sumbangan Pelaksana Pendidikan (SPP) dari mahasiswa Namun, terdapat juga beberapa sumber pendapatan lainnya yang masih berhubungan dengan

akun Jasa Layanan Pendidikan diantaranya, pendapatan pendaftaran mahasiswa baru, registrasi mahasiswa baru, wisuda dan yudisium. Selain itu adanya Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya dari Masyarakat, yaitu pendapatan yang berasal dari hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, pendapatan beberapa sewa kantin, sewa lahan dan sewa gedung academic centre.

Saldo Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat selama periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp.57.171.132.151,00 dan Rp.57.937.792.686,00. Terdapat perubahan penurunan dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp.766.660.535,00 atau sebesar 1.32 persen, penurunan tersebut dikarenakan adanya penurunan pembayaran UKT mahasiswa dan penurunan pendapatan dari sewa asset pada UIN Raden Fatah Palembang.

Adapun rincian dari Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 105
Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

No	Uraian	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	56.804.042.849,	57.464.292.686,	Rp (660.249.837,00)	-1,15
2	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	367.089.302,	473.500.000,	Rp (106.410.698,00)	-22,47
Jumlah.....		Rp 57.171.132.151,00	Rp 57.937.792.686,00	Rp (766.660.535,00)	-1,32

E.1.1.3 Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain

Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain berasal dari saldo akhir akun-akun Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B/SP2B – BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU.

Saldo Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain selama periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 106
Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain

No	Uraian	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah.....		Rp -	Rp -	Rp -	0,00

E.1.1.4 Pendapatan dari Hasil Kerja Sama

Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU adalah pendapatan yang berasal dari saldo akhir akun-akun Pendapatan hasil kerja sama BLU pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B/SP2B – BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU.

Saldo Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp.7.699.100,00 dan Rp.75.439.232,00. Adapun rincian adalah sebagai berikut :

Tabel 107
Rincian Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU

No	Uraian	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	Rp 7.699.100,00	Rp 75.439.232,00	Rp (67.740.132,00)	-89,79
Jumlah.....		Rp 7.699.100,00	Rp 75.439.232,00	Rp (67.740.132,00)	-89,79

E.1.1.5 Pendapatan Hibah

Pendapatan Hibah berasal dari saldo akhir akun-akun Pendapatan Hibah pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan hibah berupa kas sesuai SP3B/SP2B – BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan hibah BLU berupa barang dan/atau jasa.

Saldo Pendapatan Hibah BLU periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Adapun rincian adalah sebagai berikut

Tabel 108
Rincian Pendapatan Hibah BLU

No	Uraian	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah.....		Rp -	Rp -	Rp -	0,00

E.1.1.6 Pendapatan dari Usaha Lainnya

Pendapatan Usaha Lainnya berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Pendapatan BLU Lainnya pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B/SP2B – BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU.

Pendapatan usaha lainnya dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Mencantumkan Pendapatan yang berasal dari jasa lembaga keuangan dan pendapatan lain-lain. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah menerima pendapatan bagi hasil dari deposito yang cukup signifikan menambah pendapatan usaha lainnya dan pendapatan bunga dari rekening giro milik UIN Raden Fatah Palembang.

Saldo Pendapatan BLU Lainnya selama periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp.2.125.873.646,00 dan Rp.3.711.669.137,00. Terjadi penurunan dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp.1.585.795.491,00 atau sebesar 42,72 persen, hal ini dikarenakan jumlah penempatan idlecash atau deposito terhadap penambahan Pendapatan Jasa Usaha Layanan Perbankan. Selain itu, Pendapatan dari Sewa Aset Tetap Lainnya di UIN Raden Fatah Palembang.

Adapun rincian Pendapatan BLU Lainnya dibandingkan periode sebelumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 109
Rincian Pendapatan Usaha Lainnya

No	Uraian	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Usaha Lainnya	Rp 2.125.873.646,00	Rp 3.711.669.137,00	Rp (1.585.795.491,00)	-42,72
2	Pendapatan Lain-lain	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah.....		Rp2.125.873.646,00	Rp3.711.669.137,00	Rp (1.585.795.491,00)	-42,72

E.1.1.7 Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL

Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL berasal dari akun-akun pada buku besar kas untuk penerimaan kas berupa pengembalian belanja BLU tahun anggaran yang lalu dan telah disahkan sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU.

Saldo Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.860.552.726,00. Adapun rinciannya sebagai berikut :

*Tabel 111
Rincian Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL*

No	Uraian	30/06/2025	30/06/2025	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Yang Lalu	0,00	860.552.726,00	Rp (860.552.726,00)	-100,0%
Jumlah.....		Rp -	Rp 860.552.726,00	Rp (860.552.726,00)	-100%

E.1.1.8 Pendapatan PNBP Umum

Pendapatan PNBP Umum berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan PNBP umum yang disetor ke rekening kas umum Negara sesuai surat setoran Negara atau dokumen yang dipersamakan. Saldo Pendapatan PNBP Umum periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp.907.688.815,00 dan Rp.121.078.770,00.

Adapun rincian Pendapatan PNBP Umum adalah sebagai berikut :

*Tabel 112
Rincian Pendapatan PNBP Umum*

No	Uraian	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	Rp -	Rp -	Rp -	0%
2	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	Rp 202.644.000,00	Rp 88.972.549,00	Rp 113.671.451,00	128%
3	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	Rp 14.227.776,00	Rp 32.106.221,00	Rp (17.878.445,00)	-56%
3	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	Rp 690.817.039,00	Rp -	Rp 690.817.039,00	0%
Jumlah.....		Rp 907.688.815,00	Rp 121.078.770,00	Rp 786.610.045,00	649,7%

E.1.2 Arus Keluar Kas

Saldo Arus Keluar periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar (Rp.111.519.838.332,00) dan (Rp.108.917.801.958,00). Terdapat perubahan kenaikan sebesar Rp.2.602.036.374,00 atau sebesar (2.39) persen.

Hal ini dikarenakan adanya kenaikan Belanja Pegawai, belanja jasa, belanja pemeliharaan, belanja barang dan jasa kekhususan BLU dan peningkatan belanja bantuan sosial.

Adapun rincian saldo Arus Keluar dari Aktivitas Operasi adalah sebagai berikut :

Tabel 113
Rincian Arus Keluar Dari Aktivitas Operasi

No	Uraian	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pembayaran Pegawai	(85.323.002.975,)	(80.789.838.657,)	Rp (4.533.164.318)	5,61
2	Pembayaran Barang	(6.581.278.575,)	(981.095.050,)	Rp (5.600.183.525)	570,81
3	Pembayaran Jasa	(2.320.302.650,)	(2.152.036.631,)	Rp (168.266.019)	7,82
4	Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(1.065.242.080,)	(822.250.000,)	Rp (242.992.080)	100,00
5	Pembayaran Pemeliharaan	(4.329.892.417,)	(3.036.671.000,)	Rp (1.293.221.417)	42,59
6	Pembayaran Perjalanan Dinas	(2.020.256.120,)	(1.420.414.002,)	Rp (599.842.118)	42,23
7	Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(8.883.268.700,)	(6.948.817.848,)	Rp (1.934.450.852)	27,84
8	Pembayaran Bantuan Sosial	0,	(12.645.600.000,)	Rp 12.645.600.000	-100,00
9	Pembayaran Barang utk Dijual/Diserahkan kpd Masyarakat	0,	0,	Rp -	0,00
10	Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0,	0,	Rp -	0,00
11	Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(996.594.815,)	(121.078.770,)	Rp (875.516.045)	723,10
Jumlah.....		Rp (111.519.838.332)	Rp (108.917.801.958)	Rp (2.602.036.374)	2,39

E.1.2.1 Pembayaran Pegawai

pembayaran pegawai berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja pegawai sesuai SPM/SP2D dan/atau SP3B. Saldo Pembayaran Pegawai periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar (Rp.85.323.002.975,00) dan (Rp.80.789.838.657,00). Terdapat perubahan kenaikan sebesar (Rp.4.533.164.318,00) atau 5.61 persen dibandingkan periode sebelumnya.

Tabel 114
Rincian Belanja Pegawai

URAIAN JENIS BEBAN	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan /Penurunan	%
Beban Gaji Pokok PNS	(18.146.597.340,)	(17.270.897.220,)	-875.700.120	5,07
Beban Pembulatan Gaji PNS	(225.072)	(220.327)	-4.745	2,15
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	(1.327.419.486,)	(1.298.815.478,)	-28.604.008	2,20
Beban Tunj. Anak PNS	(398.610.242,)	(396.204.954,)	-2.405.288	0,61
Beban Tunj. Struktural PNS	(160.880.000,)	(162.860.000,)	1.980.000	-1,22
Beban Tunj. Fungsional PNS	(3.415.732.000,)	(3.347.927.000,)	-67.805.000	2,03
Beban Tunj. PPh PNS	(506.185.228,)	(485.173.262,)	-21.011.966	4,33
Beban Tunj. Beras PNS	(897.356.220,)	(866.215.620,)	-31.140.600	3,60
Beban Uang Makan PNS	(1.662.127.500,)	(1.513.534.000,)	-148.593.500	9,82
Belanja Tunj. Tugas Belajar tenaga Pengajar biasa pada PT untuk Mengikuti Pendidikan Pasca sarjana	-	-	0	0,00
Beban Tunjangan Umum PNS	(161.670.000)	(97.975.000)	-63.695.000	65,01
Beban Tunjangan Profesi Dosen	(6.782.631.900,)	(6.687.976.700,)	-94.655.200	1,42
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	(2.135.989.000,)	(1.655.735.400,)	-480.253.600	29,01
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	(5.239.053.300,)	(5.035.056.770,)	-203.996.530	4,05
Beban Gaji dan Tunjangan	(30.764.836.100,)	(35.882.830.000,)	5.117.993.900	-14,26
Beban Gaji Pokok PPPK	(10.107.997.603,)	(4.410.843.342,)	-5.697.154.261	129,16
Beban Pembulatan Gaji PPPK	(175.668,)	(57.553,)	-118.115	205,23
Beban Tunjangan Beras PPPK	(531.230.875,)	(234.025.230,)	-297.205.645	127,00
Beban Uang Makan PPPK	(1.290.761.000,)	(524.049.000,)	-766.712.000	146,31
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	(566.073.853,)	(266.778.830,)	-299.295.023	112,19
Belanja Tunjangan Anak PPPK	(162.096.242,)	(72.133.973,)	-89.962.269	124,72
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	(866.498.166,)	(580.528.998,)	-285.969.168	49,26
Belanja Tunjangan Umum PPPK	(198.856.180,)	0,	-198.856.180	0,00
Jumlah	(85.323.002.975,)	(80.789.838.657,)	(4.533.164.318,)	5,611

E.1.2.2 Pembayaran Barang

Pembayaran barang yang dikeluarkan untuk membiayai keperluan sehari-hari perkantoran yang secara langsung menunjang kegiatan operasional Kementerian/Lembaga seperti pengadaan barang yang habis dipakai, barang cetak,

belanja pengiriman surat dinas, konsumsi/bahan makanan dll. Saldo Pembayaran Barang periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar (Rp.6.581.278.575,00) dan (Rp.981.095.050,00). Terdapat perubahan kenaikan sebesar (Rp.5.600.183.525,00) atau (570.81) persen dibandingkan periode sebelumnya.

Tabel 115
Rincian Belanja Barang

URAIAN JENIS BEBAN	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan / Penurunan	%
Belanja Keperluan Perkantoran	-127.099.675	-28.019.700	-99.079.975	353,61
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	-134.650.000	-158.300.000	23.650.000	-
Belanja Bahan	-112.561.300	0	-112.561.300	-
Belanja Barang Non Operasional lainnya	-2.516.166.000	0	-2.516.166.000	-
Belanja Barang	-1.107.943.800	-794.775.350	-313.168.450	39,40
Belanja Peralatan dan Mesin- Ekstrakomptabel BLU	-15.950.000	0	-15.950.000	
Belanja Imbalan Kerja untuk Pekerja Profesional Kontrak_Nonremunerasi BLU	-2.566.907.800	0	-2.566.907.800	-
Jumlah	-6.581.278.575	-981.095.050	-5.600.183.525	570,81

E.1.2.3 Pembayaran Jasa

Pembayaran Jasa berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja barang sesuai SPM/SP2D dan/atau SP3B. Saldo Pembayaran Jasa periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar (Rp.2.320.302.650) dan (Rp.2.152.036.631).

Terdapat perubahan kenaikan sebesar (Rp.168.266.019) atau (7.82) Persen dibandingkan periode sebelumnya.

Tabel 116
Rincian Belanja Jasa

Uraian	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan / Penurunan	%
Belanja Langganan Listrik	-1.446.306.850	-1.480.580.106	-34.273.256	2,31
Belanja Langganan Telpn	0	0	0	-
Belanja Langganan Air	-334.544.900	-371.035.525	-36.490.625	9,83
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-3.685.200	0	3.685.200	-
Belanja Jasa Konsultan	0	0	0	-
Belanja Sewa	0	0	0	-
Belanja Jasa Profesi	-117.368.000	0	117.368.000	-
Belanja Jasa Lainnya	0	0	0	-
Belanja Jasa	-418.397.700	-300.421.000	117.976.700	(39,27)
Jumlah	-2.320.302.650	-2.152.036.631	168.266.019	(7,82)

E.1.2.4 Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja persediaan yang menghasilkan persediaan sesuai dengan SPM/SP2D dan/atau SP3B. Saldo Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar (Rp.1.065.242.080,00) dan (Rp.822.250.000,00) terjadi kenaikan sebesar (Rp.242.992.080) atau 29,55 persen. Adapun rincian Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan adalah sebagai berikut :

Tabel 117
Rincian Belanja Barang Menghasilkan Persediaan

Uraian	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan / Penurunan	%
Belanja Barang Persediaan Barang	-1.065.242.080	-822.250.000	-242.992.080	29,55
Jumlah	-1.065.242.080	-822.250.000	-242.992.080	29,55

E.1.2.5 Pembayaran Pemeliharaan

Pembayaran Pemeliharaan merupakan pengeluaran/belanja pemeliharaan/perbaikan yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Biaya Umum dalam rangka mempertahankan gedung dan bangunan kantor dengan tingkat kerusakan kurang dari atau sampai dengan 2%; pemeliharaan/perawatan halaman/taman gedung/kantor agar berada dalam kondisi normal (tidak memenuhi syarat

kapitalisasi asset tetap gedung dan bangunan) dan pengeluaran lainnya untuk pemeliharaan/perbaikan untuk mempertahankan peralatan dan mesin agar berada dalam kondisi normal yang tidak memenuhi syarat kriteria kapitalisasi asset tetap peralatan dan mesin.

Saldo Pembayaran Pemeliharaan periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar (Rp.4.329.892.417) dan (Rp.3.036.671.000). Terjadi perubahan kenaikan sebesar (Rp.1.293.221.417) atau 42,59 persen dibandingkan periode sebelumnya.

Adapun rincian Pembayaran Pemeliharaan adalah sebagai berikut :

Tabel 118
Rincian Belanja Pemeliharaan

URAIAN JENIS BEBAN	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan / Penurunan	%
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-860.513.000	-1.837.098.200	976.585.200	-53,16
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-356.420.317	-310.982.300	-45.438.017	14,61
Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	0	0	0,00
Belanja Pemeliharaan Peratalan dan Mesin Lainnya	0	0	0	0,00
Belanja PemeliharaanBLU Penanganan Pandemi Covid 19	0	0	0	0,00
Belanja Pemeliharaan	-3.112.959.100	-888.590.500	-2.224.368.600	250,33
Jumlah	-4.329.892.417	-3.036.671.000	-1.293.221.417	42,59

E.1.2.6 Pembayaran Perjalanan Dinas

Pengeluaran untuk perjalanan dinas seperti perjalanan dinas dalam rangka pembinaan/konsultasi, mutasi pegawai, selain itu pengeluaran untuk perjalanan dinas paket meeting dalam kota dalam rangka kegiatan rapat, seminar, dan sejenisnya dan perjalanan dinas paket meeting luar kota dalam rangka kegiatan rapat, seminar, dan sejenisnya.Saldo Pembayaran Perjalanan Dinas periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar (Rp.2.020.256.120) dan (Rp.1.420.414.002). Terjadi perubahan kenaikan sebesar (Rp.599.842.118) atau (42,23) persen dibandingkan periode sebelumnya. Adapun rincian pembayaran perjalanan dinas adalah sebagai berikut :

Tabel 119
Rincian Pembayaran Perjalanan Dinas

Uraian	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan / Penurunan	%
Belanja Perjalanan Biasa	-752.000.000	0	-752.000.000	0,00
Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	0	0	0,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	0,00
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0,00
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0,00
Belanja Perjalanan	-1.268.256.120	-1.420.414.002	152.157.882	-10,71
Jumlah	-2.020.256.120	-1.420.414.002	-599.842.118	42,23

E.1.2.7 Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU adalah pengeluaran dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja pengesahan barang dan jasa kekhususan BLU sesuai dengan SP3B, antara lain belanja pengelolaan endowment fund, belanja ketersediaan layanan BLU dan/atau belanja penyediaan barang dan jasa BLU Lainnya.

Belanja penyediaan barang dan jasa BLU Lainnya merupakan belanja keperluan diluar akun 525111, 525112, 525114, 525115 dan 525116 untuk menunjang kegiatan BLU yang bersangkutan. Saldo Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing adalah (Rp.8.883.268.700) dan (Rp.6.948.817.848) terjadi kenaikan sebesar (Rp.1.934.450.852) atau (27,84) persen dari tahun yang lalu. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya di UIN Raden Fatah Palembang antara lain digunakan untuk belanja honor, sewa tenda dan lain-lain.

Adapun rincian pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU adalah sebagai berikut :

*Tabel 120
Rincian Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU*

Uraian	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan / Penurunan	%
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	-8.883.268.700	-6.948.817.848	-1.934.450.852	27,84
Jumlah	-8.883.268.700	-6.948.817.848	-1.934.450.852	27,84

E.1.2.8 Pembayaran Bantuan Sosial

Pembayaran Bantuan Sosial digunakan untuk belanja bantuan sosial dalam bentuk uang yang dimaksudkan untuk mencegah dan menangani risiko dari guncangan dan kerentanan sosial seseorang, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat agar kelangsungan hidupnya dapat dipenuhi sesuai dengan kebutuhan dasar minimal, seperti bantuan langsung, penguatan kelembagaan, bantuan hukum dan lain-lain.

Saldo Pembayaran Bantuan Sosial periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing adalah (Rp.0) dan (Rp.12.645.600.000). Terdapat perubahan penurunan sebesar 100 persen dibandingkan periode sebelumnya. Adapun rincian saldo pembayaran bantuan sosial sebagai berikut

Tabel 121
Rincian Pembayaran Belanja Bantuan Sosial

Uraian	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan / Penurunan	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	0	-12.645.600.000	12.645.600.000	-100,00
Jumlah	0	-12.645.600.000	12.645.600.000	-100,00

E.1.2.9 Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kpd Masyarakat

Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat adalah pengeluaran dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja pengesahan barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat sesuai dengan SP3B BLU. Saldo Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing adalah Rp.0,00 dan Rp.0,00. Tidak ada perubahan kenaikan(penurunan) dibandingkan periode sebelum. Adapun rincian saldo sebagai berikut :

Tabel 122

Rincian Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat

Uraian	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan / Penurunan	%
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kpd Masy	0	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0	0,00

E.1.2.10 Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL

Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pengeluaran pengembalian pendapatan BLU tahun anggaran yang lalu dan telah disahkan sesuai SP3B BLU serta mempengaruhi sisa anggaran lebih (SAL). Saldo Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing adalah Rp.0,00 dan Rp.0,00. Tidak ada perubahan kenaikan (penurunan) dibandingkan periode sebelumnya. Adapun rincian saldo adalah sebagai berikut :

Tabel 123
Rincian Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL

Uraian	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan / Penurunan	%
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0	0,00

E.1.2.11 Penyetoran PNPB ke Kas Negara

Penyetoran PNPB ke Kas Negara berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk PNPB umum yang disetor ke kas umum Negara sesuai dengan surat setoran Negara atau dokumen yang dipersamakan. Saldo Penyetoran PNPB ke Kas Negara periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing adalah (Rp.996.594.815) dan (Rp.121.078.770) terdapat perubahan kenaikan sebesar (Rp.875.516.045) atau 723,1 persen dibandingkan periode sebelumnya. Adapun rincian saldo Penyetoran PNPB ke Kas Negara adalah sebagai berikut :

Tabel 124
Rincian Penyetoran PNPB ke Kas Negara

Uraian	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan / Penurunan	%
Penyetoran PNPB oleh BLU ke Kas Negara	-996.594.815	-121.078.770	-875.516.045	723,10
Jumlah	-996.594.815	-121.078.770	-875.516.045	723,10

E.2 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas dari aktivitas investasi merupakan arus kas masuk dan arus kas keluar yang berasal dari kegiatan investasi baik dari investasi riil maupun investasi keuangan berbentuk penyertaan modal ataupun investasi. Arus Kas Bersih selama periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar (Rp.780.119.000) dan (Rp.0). Berikut rincian arus kas bersih dari aktivitas investasi:

Tabel 125
Rincian Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

URAIAN	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan/ Penurunan	
			Jumlah	%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				
Arus Masuk				
Penjualan atas Tanah	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	Rp 88.906.000,00	Rp -	Rp 88.906.000	0,00
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Penjualan atas Aset Tetap lainnya/Aset Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Penerimaan Pencairan Deposito (Investasi Jk.Pendek)	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Reklasifikasi Jurnal Deposito ke Kas BLU	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah Arus Masuk Kas	Rp 88.906.000	Rp -	Rp 88.906.000	100,00
Arus Keluar				
Perolehan atas Tanah	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	-Rp 617.744.000,00	Rp -	Rp (617.744.000)	0,00
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	-Rp 251.281.000,00	Rp -	Rp (251.281.000)	0,00
Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Pengeluaran Pembelian Investasi Jangka Pendek	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah Arus Keluar Kas	Rp (869.025.000)	Rp -	Rp (869.025.000)	0,00
Arus Kas Bersih Dari Hasil Investasi	Rp (780.119.000)	Rp -	Rp (780.119.000)	0,00

E.2.1 ARUS MASUK KAS

Saldo Arus Masuk Kas periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp.88.906.000,00 dan Rp.0,00. Berikut rincian Arus Kas dari Aktivitas Investasi:

Tabel 126
Rincian Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Investasi

URAIAN	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan/ Penurunan	
			Jumlah	%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				
Arus Masuk				
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	Rp 88.906.000	Rp -	Rp 88.906.000	0
Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp -	Rp -	Rp -	0
Jumlah Arus Masuk Kas	Rp 88.906.000	Rp -	Rp 88.906.000	0,00

E.2.2 ARUS KELUAR KAS

Saldo Arus Keluar Kas periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar (Rp.869.025.000,00) dan (Rp.0,00). Adapun rincian saldo Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi adalah sebagai berikut :

Tabel 127
Rincian Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Investasi

URAIAN	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan/ Penurunan	
			Jumlah	%
Arus Keluar				
Perolehan atas Tanah				
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Belanja Modal Pembebasan Tanah	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah Perolehan atas Tanah	Rp -	Rp -	Rp -	0
Perolehan atas Peralatan dan Mesin				
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU	-Rp 617.744.000,00	Rp -	Rp (617.744.000)	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Belanja Modal modal peralatan dan Mesin Covid 19	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah Perolehan atas Peralatan dan Mesin	Rp (617.744.000)	Rp -	Rp (617.744.000)	0,00
Perolehan atas Gedung dan Bangunan				
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-Rp 251.281.000,00	Rp -	Rp (251.281.000)	0,00
Belanja Modal Bahan Baku Gedung dan Bangunan	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan bangunan	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah Perolehan atasGedung dan Bangunan	Rp (251.281.000)	Rp -	Rp (251.281.000)	0,00
Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan				
Belanja Modal Irigasi	Rp -	Rp -	Rp -	0
Belanja Modal upah tenaga kerja dan honor teknik Irigasi	Rp -	Rp -	Rp -	0
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan	Rp -	Rp -	Rp -	100
Jumlah Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya				
Belanja Modal Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Belanja Modal Lainnya - BLU	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Pengeluaran Pembelian Investasi Jangka Pendek Deposito	Rp -	Rp -	Rp -	0,00

E.3 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan merupakan arus kas masuk dan arus kas keluar yang diperoleh dari kegiatan pendanaan baik dari penerimaan pinjaman/pemberian pinjaman pihak ketiga ataupun dari pembiayaan masuk/keluar.

Selama periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 Badan Layanan Umum UIN Raden Fatah Palembang masing-masing adalah Rp.0,00 dan Rp.0,00.Berikut rincian saldo arus kas dari aktivitas pendanaan :

Tabel 128

Rincian Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

URAIAN	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah	%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				
Arus Masuk				
Penerimaan Pinjaman	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Pihak Lain	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Penerimaan Pembiayaan Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah Arus Masuk Kas	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Arus Keluar				
Pembayaran Pokok Pinjaman	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Pemberian Pinjaman Kepada Pihak Lain	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Penyetoran ke Kas Negara	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah Arus Keluar Kas	Rp -	Rp -	Rp -	0,00
Arus Kas Bersih Dari Hasil Pendanaan	Rp -	Rp -	Rp -	0,00

E.4 ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris merupakan arus masuk kas dan arus keluar kas dari transaksi antar entitas yaitu transaksi antara Badan Layanan Umum UIN Raden Fatah dengan Bendahara Umum Negara berupa Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga dan Penerimaan Transitoris Lainnya.

Selama periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 Badan Layanan Umum UIN Raden Fatah Palembang memiliki arus kas bersih masing-masing sebesar adalah (Rp.3.540.124.176) dan Rp.233.626.061

Berikut rincian saldo arus kas dari aktivitas transitoris :

Tabel 129
Rincian Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris

URAIAN	30/06/2026	30/06/2025	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah	%
Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris				
Arus Masuk				
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	Rp 1.803.748.935	Rp 2.406.877.059	603.128.124	-25,06
Penambahan Dana Kelolaan Pihak Ketiga	Rp -	Rp -	-	0,00
Penerimaan UP (UP + TUP)	Rp -	Rp -	-	0,00
Jumlah Arus Masuk Kas	Rp 1.803.748.935	Rp 2.406.877.059	(603.128.124)	-25,06
Arus Keluar				
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	-Rp 5.343.873.111	-Rp 2.173.250.998	(3.170.622.113)	145,89
Pencairan Dana Kelolaan Pihak Ketiga	Rp -	Rp -	-	0,00
Pengeluaran UP +TUP	Rp -	Rp -	-	0,00
Jumlah Arus Keluar Kas	(5.343.873.111)	(2.173.250.998)	(3.170.622.113)	145,89
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris	(3.540.124.176)	233.626.061	(3.773.750.237)	-1615,30

E.3.1 Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Transitoris

Saldo Arus Kas Masuk dari aktivitas transitoris periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp.1.803.748.935,00 dan Rp.2.406.877.059,00.

E.3.2 Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Transitoris

Saldo Arus Keluar Kas dari aktivitas transitoris periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar (Rp.5.343.873.111,00) dan (Rp.2.173.250.998,00)

E.3.3 Saldo Akhir Kas

Saldo akhir Kas periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp.44.299.043.728,00 dan Rp.41.795.842.788,00.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

F.1 EKUITAS AWAL

Nilai Ekuitas Awal pada periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp. 2.617.384.907.383,00 dan Rp. 2.642.044.075.168,00.

F.2 SURPLUS/DEFISIT LO

Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional dan surplus/defisit kegiatan non operasional. Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp.5.350.955.191,00 dan (Rp.7.852.008.291,00). Terjadi perubahan kenaikan sebesar Rp.13.202.963.482,00 dibandingkan periode tahun sebelumnya.

F.3 KOREKSI NILAI PERSEDIAAN

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing Rp.0,00 dan Rp.0,00.

F.4 SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Saldo Selisih Revaluasi Aset Tetap pada periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

F.5 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas asset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan asset tetap pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar (Rp.204.713.0900,00) dan Rp.0,00. Nilai koreksi nilai asset tetap tersebut adalah koreksi nilai Aset Tetap BMN.

F.6 EKUITAS AKHIR

Nilai Ekuitas pada periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.622.531.149.484 dan Rp. 2.634.179.233.544,00.

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN SALDO ANGGARAN LEBIH

G.1 Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)

Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) periode 30 Juni 2026 merupakan Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun 2025 yang belum digunakan sampai dengan awal tahun 2026. Besarnya saldo anggaran lebih awal tahun 2026 adalah sebesar Rp.33.032.911.996,00. Terjadi perubahan kenaikan sebesar Rp.9.171.301.348,00 atau 38.44 persen. Kenaikan Saldo Anggaran Lebih Awal dikarenakan adanya penambahan jumlah pendapatan selama periode awal tahun 2026 dibandingkan periode sebelumnya.

G.2 Penggunaan Saldo Anggaran Lebih

Penggunaan Saldo Anggaran Lebih Tahun 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp.33.032.911.996,00 dan Rp.23.861.610.648,00

G.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) merupakan saldo anggaran lebih/kurang yang terjadi dalam Tahun Anggaran berjalan yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran. Periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sisa kurang pembiayaan anggaran sebesar Rp.51.090.968.805,00 dan Rp. 46.090.190.637,00. Terdapat perubahan kenaikan sebesar Rp.5.000.778.168,00 dibandingkan periode sebelumnya.

G.4 Penyesuaian Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Penyesuaian Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) merupakan Penyesuaian SiLPA/SiKPA dari penyesuaian transaksi dengan Bendahara Umum Negara (BUN) yang terdiri dari Pendapatan ALokasi APBN dan Penyetoran PNBPN ke Kas Negara. Pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 penyesuaian sisa lebih/kurang masing-masing sebesar Rp.60443.280.602,00 dan Rp. 61.617.545.718,00. Terjadi penurunan sebesar Rp.1.174.265.116,00 atau 1.91 persen dibandingkan periode sebelumnya. Nilai tersebut terdiri dari Pendapatan Alokasi APBN sebesar Rp.61.439.875.417,00 dan nilai Penyetoran PNBPN ke Kas Negara sebesar (Rp.996.594.815,00)

G.5 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya merupakan koreksi atas adanya kesalahan pencatatan jurnal dari tahun sebelumnya. Periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 tidak terdapat koreksi atas kesalahan pembukuan sehingga saldo nilai kesalahan pembukuan masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

G.6 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo anggaran lebih akhir merupakan saldo kas dan investasi jangka pendek yang tidak terpakai sampai akhir tahun anggaran. Saldo anggaran lebih akhir diperoleh dari penjumlahan dari selisih saldo anggaran lebih awal dikurangi penggunaan saldo anggaran lebih tahun berjalan dengan sisa lebih pembiayaan anggaran SiLPA/SiKPA setelah penyesuaian dan koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya. Periode 30 Juni 2026 saldo anggaran lebih terealisasi sebesar Rp.42.385.223.793,00 atau naik sebesar Rp.2.996.258.064,00 atau sebesar 7.61 persen dibandingkan 30 Juni 2025.

Kenaikan Saldo Anggaran Lebih Akhir untuk Tahun Anggaran 2026 dikarenakan adanya penambahan jumlah pendapatan tahun 2026 yang cukup signifikan sehingga menambah total saldo anggaran tahun 2026.

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 1100
SATUAN KERJA : 424208
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
SUMATERA SELATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 20/07/26 8:53 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 20/07/26 7:38 AM

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
AKTIVITAS OPERASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS OPERASI	0	0	0	0
Pendapatan dari Alokasi APBN	61,439,875,417	61,738,624,488	(298,749,071)	(0.48)
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	57,171,132,151	57,937,792,686	(766,660,535)	(1.32)
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	0	0	0	0
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	7,699,100	75,439,232	(67,740,132)	(89.79)
Pendapatan dari Hibah	0	0	0	0
Pendapatan Usaha Lainnya	2,125,873,646	3,711,669,137	(1,585,795,491)	(42.72)
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	0	860,552,726	(860,552,726)	(100)
Pendapatan PNBPN Umum	907,688,815	121,078,770	786,610,045	649.67
JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI	121,652,269,129	124,445,157,039	(2,792,887,910)	(2.24)
ARUS KELUAR KAS OPERASI	0	0	0	0
Pembayaran Pegawai	(85,323,002,975)	(80,789,838,657)	(4,533,164,318)	5.61
Pembayaran Barang	(6,581,278,575)	(981,095,050)	(5,600,183,525)	570.81
Pembayaran Jasa	(2,320,302,650)	(2,152,036,631)	(168,266,019)	7.82
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(1,065,242,080)	(822,250,000)	(242,992,080)	29.55
Pembayaran Pemeliharaan	(4,329,892,417)	(3,036,671,000)	(1,293,221,417)	42.59
Pembayaran Perjalanan Dinas	(2,020,256,120)	(1,420,414,002)	(599,842,118)	42.23
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(8,883,268,700)	(6,948,817,848)	(1,934,450,852)	27.84
Pembayaran Bantuan Sosial	0	(12,645,600,000)	12,645,600,000	(100)
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	(996,594,815)	(121,078,770)	(875,516,045)	723.1
JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI	(111,519,838,332)	(108,917,801,958)	(2,602,036,374)	2.39
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	10,132,430,797	15,527,355,081	(5,394,924,284)	(34.74)
AKTIVITAS INVESTASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS INVESTASI	0	0	0	0
Penjualan atas Tanah	0	0	0	0
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	88,906,000	0	88,906,000	0
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0